PENGARUH PENERAPAN MODEL CONCEPT SENTENCE TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA KELAS V MI MU'ALLIMIN SANDIKA BANYUASIN



SKRIPSI SARJANA S.1

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

DESKA PUSPITA NIM: 13 27 00 17

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG 2017 Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth, Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah di -Palembang

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah diperiksa dan di adakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul: "Pengaruh penerapan Model *Concept Sentence* terhadap keterampilan menulis karangan Narasi siswa kelas V MI Mu'allimin SANDIKA Banyuasin" yang ditulis oleh saudari :

Nama

: Deska Puspita

Nim

: 13270017

Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah surat pengantar skripsi ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I

Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I NIP. 197611052007102002 Palembang, Oktober 2017 Pembimbing II

Tutut Handayani, M.Pd.I NIP. 1978111022007102004

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi Berjudul

Pengaruh Penerapan Model Concept Sentence Terhadadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V MI Mu'allimin SANDIKA Banyuasin

yang ditulis oleh saudari Deska Puspita, NIM. 13270017 telah dimunaqosahkan dan dipertahankan didepan Panitia Penguji Skripsi pada tanggal, 25 Oktober 2017

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Palembang, 25 Oktober 2017 Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Panitia Penguji Skripsi

Dr.Hi. Mardiah Astuti, M.Pd.I

NIP.197611052007102002

NIP.1975052120055012004

Penguji Utama

: Dr. Yulia Tri Samiha, M.Pd

NIP.1968072112005012004

Anggota Penguji

: Dr.Idawati, S.Ag. M,Pd

NIP.197112202011012001

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr.H. Kasinyo Harto, M.Ag. ARBIT NIP.19710911199703 1 004

MOTO DAN PERSEMBAHAN

"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan".

(Q.S Al-Insyirah (94): 6)

"Takkan Allah berikan kesulitan kepada umatnya jika tak Allah berikan pula kemudahan pada umatnya, dan sungguh kesulitan yang Allah berikan kepada umatnya merupakan bentuk tanda sayang Allah kepada umatnya".

Skripsi ini ku persembahkan kepada pihak-pihak yang telah mendukung dalam penyusunan skripsi ini, baik dukungan moral maupun materi.

- Kedua orangku Ayahanda Muhdi dan Ibunda Nurila yang telah mendo'akanku, memberi semangat dan nasehati selama penyusunan skripsi ini.
- Sahabat-sahabatku, Esti Hayati, Dwi Kurniati Pahrizul, Ayu Lestari,
 Amelda Anggela yang telah memberi dukungan semangat serta masukan-masukan dalam penyusunan skripsi ini.
- Teman-teman kosan Yuliana, Suci Meiliani, Rini, Desi, Meti, Mbak Dwi,
 Nadia yang selalu menyemangati dan memberi nasehat dalam penyususnan skripsi ini.
- Teman-teman PPL MIN 01 Teladan Palembang dan KKN Desa Cinta Manis Baru.

- Dosen-dosen UIN yang telah mengajariku dari awal masuk kuliah hingga sekarang menjadi orang yang lebih berguna.
- Prodi PGMI. Ibu Dr. Hj Mardiah Astuti, M.Pd.I, Ibu Tutut Handayani,
 M.Pd.I, serta dosen dan staf yang telah memberikan dukungan dan motivasi selama ini.
- Rekan-rekan seperjuangan PGMI 01 angkatan 2013
- Agama, Bangsa, Negara dan Almamater tercinta yang selalu ku jaga dan ku banggakan.

KATA PENGANTAR

Dengan segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT., berkat rahmat-Nya sehingga penulisan skripsi yang berjudul "Pengaruh Penerapan Model *Concept Sentence* Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V MI Mu'allimin SANDIKA Banyuasin". sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam atas Nabi Muhammad SAW, sebagai pembawa rahmat bagi semesta alam, serta sebagai pemimpin dan suri tauladan bagi segenap umat.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu:

- Prof.Drs. H. M. Sirozi, P.hD. selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
- Prof.Dr. Kasinyo Harto, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- Dr. HJ. Mardiah Astuti, M.Pd.I, selaku Ketua Program Studi PGMI.
- Dr. HJ. Mardiah Astuti, M.Pd.I selaku Pembimbing Skripsi I.
- Tutut Handayani, M.Pd.I selaku Pembimbing Skripsi II.

- Guru dan karyawan MI Mu'allimin Sandika Banyuasin.
- Almamaterku

Atas dukungan dan motivasi, serta bimbingan dan bantuan dari semua pihak. Penulis mengucapkan terimakasih dan teriring do'a semoga Allah SWT akan memberikan balasan yang setimpal dan menjadi amal shaleh di sisi-Nya. Amin ya Rabbal 'Alamin.

Palembang, September 2017 Penulis

Deska Puspita NIM. 13270017

DAFTAR ISI

HALAMAN	JUDUL	i
PENGANTA	AR PEMBIMBING	ii
LEMBAR P	ERSETUJUAN SKRIPSI	iii
MOTTO DA	N PERSEMBAHAN	iv
KATA PEN	GANTAR	vi
DAFTAR IS	I	viii
DAFTAR TA	ABEL	X
ABSTRAK.		хi
BAB I I	PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang Masalah	5
	2. Batasan Masalah	5
	3. Rumusan Masalah	6
(C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	
	2. Kegunaan Penelitian	7
I	O. Tinjauan Pustaka	
I	E. Kerangka Teori	
F	F. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	17
(G. Hipotesis Penelitian	19
I	H. Metodologi Penelitian	19
T	Sistematika Pembahasan	27

BAB	II	LANDASAN TEORI	
		A. Model Pembelajaran Concept Sentence	28
		B. Keterampilan Menulis	32
		C. Karangan Narasi	37
		D. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	
BAB	III	PROFIL MADRASAH IBTIDAIYAH MU'ALLIMIN BANYUASIN	SANDIKA
		A. Sejarah Berdirinya MI Mu'allimin SANDIKA	45
		B. Letak Geografis MI Mu'allimin SANDIKA	46
		C. Identitas MI Mu'allimin SANDIKA	47
		D. Visi MI Mu'allimin SANDIKA	48
		E. Misi MI Mu'allimin SANDIKA	48
		F. Tujuan MI Mu'allimin SANDIKA	49
		G. Keadaan Guru MI Mu'allimin SANDIKA	49
		H. Keadaan Siswa MI Mu'allimin SANDIKA	51
		I. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Mu'allimin SANDIKA .	52
BAB	IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
		A. Hasil Penelitian	55
		1. Bagaimana Penerapan Model Concept Sentence	Terhadar
		Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Ke Mu'allimin SANDIKA Banyuasin	elas V M
		2. Hasil Keterampilan Menulis Siswa Sesudah Diterap	
		Concept Sentence	
		3. Pengaruh Penerapan Model Concept Sentence	Terhadap
		Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Ke	elas V M
		Mu'allimin SANDIKA Banyuasin	64
		B. Pembahasan	69

A. Kesimpulan	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel.1 Sampel Penelitian	. 22
Tabel.2 Data Guru dan Karyawan	. 49
Tabel.3 Jumlah Siswa	. 51
Tabel.4 Sarana Prasarana MI Mu'allimin SANDIKA Banyuasin	. 52
Tabel.5 Distribusi Frekuensi	. 59
Tabel.6 Distribusi Frekuensi Memperoleh Mean dan SD	. 60
Tabel.7 Persentase Skor	. 63
Tabel.8 Distribusi Keterampilan Menulis Siswa	. 65
Tabel.9 Perhitungan Menperoleh Mean dan SD	. 66

ABSTRAK

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah dari hasil observasi awal penulis di Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin SANDIKA Banyuasin, bahwa proses pembelajaran dan keterampilan menulis siswa masih kurang baik, guru kurang dalam pengelolaan kelas dan penggunaan model pembelajaran berpengaruh terhadap rendahnya hasil keterampilan menulis siswa. Sehingga rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah pertama, bagaimana penerapan model *concept sentence* pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V MI Mu'allimin SANDIKA Banyuasin?. Kedua, bagaimana hasil keterampilan menulis karangan narasi siswa sesudah diterapkan model *concept sentence* pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V MI Mu'allimin SANDIKA Banyuasin?. Ketiga, apakah terdapat pengaruh penerapan model *concept sentence* terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V MI Mu'allimin SANDIKA Banyuasin?

Metodologi penelitian pada skripsi ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah *Pre-eksperimental design*. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one-group pretest-posttes design*. Sampel terdiri dari satu kelas, kelas eksperimen dengan menggunakan model *concept sentence*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah dengan tes. Teknik pengolaan data dengan menggunakan statistika tes t.

Dari analisis tersebut maka diperoleh kesimpulan yaitu: pertama, penerapan model *concept sentence* dilaksanankan pada 3 kali petemuan, pada pertemuan pertama peneliti melakuakn *pretest* dan pada pertemuan ketiga peneliti melakukan *posttest*. Kedua, keterampilan menulis siswa sesudah diterapkan model *concept sentence* mendapat mean sebesar 13. Sedangkan persentase keterampilan menulis siswa sesudah diterapkan model *concept sentence* memperoleh skor tinggi ada 14 orang siswa (63%), skor sedang ada 6 orang siswa (27%), dan skor rendah ada 2 orang siswa (9%). Ketiga, penerapan model *concept sentence* berpengaruh terhadap keterampilan menulis siswa kelas V pada mata pelajaran bahasa Indonesia, hal ini dapat dilihat hasil uji hipotesis menggunakan uji t yaitu: perhitungan ($t_{0=}$ 5) dan besarnya "t" yang tercantum pada Tabel Nilai t (t_{tts} 5% = 2,02 dan t_{tts} 1% = 2,69) maka dapat diketahui bahwa t_0 adalah lebih besar dari pada t_t yaitu 2,02<5>2,69.

Kata kunci: Pengaruh Penerapan Model *Concept Sentence*, Keterampilan Menulis, Karanngan Narasi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) meliputi empat aspek kemampuan berbahasa yang harus dikuasai siswa yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Keterampilan menyimak dan berbicara merupakan keterampilan menggunakan bahasa lisan, sementara keterampilan membaca dan menulis merupakan keterampilan menggunakan bahasa tulis. Pada pembelajaran bahasa Indonesia, salah satunya siswa dituntut untuk terampil menulis, agar mereka dapat mengungkapkan ide, gagasan, ataupun pendapat.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia menulis adalah melahirkan pikiran atau perasaan seperti menulis wacana, mengarang, membuat surat dengan tulisan. Salah satu kegiatan menulis adalah menulis wacana narasi. Menulis wacana narasi merupakan kemampuan seseorang dalam mengemukakan rangkaian peristiwa dari waktu ke waktu dijabarkan dengan urutan awal, tengah, dan akhir kepada orang atau pihak lain dengan dengan media tulisan.

Menurut Keraf narasi adalah suatu bentuk wacana yang berusaha menggambarkan dengan sejelas-jelasnya kepada pembaca tentang suatu peristiwa yang telah terjadi. Dalam kurikulum, salah satu kompetensi dasar pelajaran bahasa Indonesia yang harus dicapai siswa tingkat sekolah dasar kelas V adalah "Menulis

¹ Gorys Keraf, *Argumentasi dan Narasi*, (Jakarta: Gramedia, 2005), hlm.136

wacana yang bercorak naratif." Kompetensi dasar tersebut tertuang dalam standar isi yang berlaku di kurikulum satuan tingkat pendidikan.

Siswa dituntut dapat menulis wacana narasi, akan tetapi fenomena di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua siswa memiliki kemampuan untuk menemukan gagasan yang ingin disampaikan atau ditulis, mengorganisasikan gagasan dengan kata-kata, memilih kata-kata yang tepat untuk mengungkapkan gagasan yang telah dipilih, memulai mengungkapkan gagasan, dan mengakhiri atau menutup tulisan. Sehingga siswa merasa jenuh jika disuruh menulis wacana narasi.

Kemampuan menulis wacana narasi tidak secara otomatis dapat dikuasai oleh siswa, melainkan harus melalui latihan dan praktek yang banyak dan teratur sehingga siswa akan lebih mudah berekspresi dalam kegiatan menulis. Sehubungan dengan itu kemampuan menulis harus ditingkatkan sejak kecil. Apabila kemampuan menulis tidak ditingkatkan, maka kemampuan siswa untuk mengungkapkan pikiran atau gagasan melalui bentuk tulisan tidak berkembang.

Prasetyo dalam Juliswan, mengatakan "Penyebab rendahnya keterampilan menulis narasi siswa dikarenakan oleh (1) Kurang efektifnya pembelajaran yang diciptakan guru. (2) Metode atau model pembelajaran yang digunakan tidak dapat mengembangkan potensi-potensi yang ada pada siswa agar secara leluasa dapat mengekspresikan perasaannya sehingga hasil yang dicapai oleh siswa kurang baik"

Situasi tersebut menuntut guru untuk memilih model pembelajaran yang tepat, guna meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis wacana narasi. Model

pembelajaran sangat berperan penting dalam proses kegiatan pembelajaran, agar proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan terarah.

Permasalahan siswa kurang terampil menulis narasi merupakan masalah yang sangat penting, sehingga perlu dicari alternatif pemecahan masalah untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis narasi. Peneliti menetapkan pendekatan saintifik dengan model *concept sentence* sebagai alternatif tindakan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam pembelajaran menulis narasi.

Penerapan pendekatan saintifik dengan model pembelajaran *Concept Sentence* ini, guru dapat melatih kreativitas siswa dalam mengembangkan ide dari sebuah kata, menambah perbendaharaan kata siswa sehingga siswa tidak kesulitan dalam menuangkan ide ke dalam bahasa tulis, melatih keterampilan siswa dalam memilih kata yang tepat untuk digunakan dalam menyusun kalimat secara baik dan benar dan dikembangkan menjadi paragraf.

Dalam menciptakan pembelajaran yang efektif, agar tercapainya tujuan pengajaran seorang guru harus mengetahui tentang berbagai macam model pembelajaran, di antaranya model pembelajaran *Concept Sentence*. Model *Concept sentence* merupakan salah tipe model pembelajaran yang dikembangkan dari *Cooperative Learning*. Model *Concept Sentence* adalah model pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan beberapa kata kunci kepada siswa, kemudian kata

kunci-kata kunci tersebut disusun menjadi beberapa kalimat dan dikembangkan menjadi paragraf-paragraf.²

Dari konsep tersebut, model pembelajaran *concept sentence* merupakan suatu model pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dengan menggunakan kata kunci yang telah diberikan oleh guru. Dalam proses pembelajaran dengan model pembelajaran Modifikasi *Concept Sentence*, bukan hanya sekedar mendengarkan dan mencatat, tetapi siswa akan belajar bersama, berdisukusi, dan menentukan kata-kata kunci yang berhubungan objek penulisan karangan narasi.

Dengan model pembelajaran ini akan tercipta suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan, komunikatif, dan kondusif. Siswa menjadi lebih aktif, perhatian lebih terarah serta lebih antusias dan tidak merasa bosan.

Dari uraian di atas penulis ingin membuktikan bahwa sesungguhnya model concept sentence ini berpengaruh terhadap keterampilan menulis karagan narasi siswa kelas V MI Mu'allimin SANDIKA Banyuasin. Sehingga hal itu mendorong penulis untuk mengadakan penelitian dengan mengambil judul "Pengaruh Penerapan Model Concept Sentence terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V MI Mu'allimin SANDIKA Banyuasin".

_

² Kiranawati, *Model Pembelajaran Inovatif*, (Jakarta: Media Persada, 2008), hlm 45

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan observasi awal di MI Mu'allimin SANDIKA Banyuasin.³ peneliti menguraikan beberapa masalah yang telah diidentifikas, sebagai berikut:

- a. Guru kurang dalam pengelolaan kelas sehingga siswa kurang bebas dalam mengekspresikan dirinya.
- b. Guru kurang dalam penggunaan strategi, model, metode dan media.

 Terutama model *Concept Sentence* belum digunakan oleh guru.
- c. Rendahnya keterampilan menulis siswa kelas V pada materi karangan narasi

2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dan agar penelitian ini dapat mengenai sasaran yang dimaksud, maka masalah-masalah yang diteliti perlu dibatasi ruang lingkupnya.

Dalam penelitian ini permasalahan yang akan diteliti hanya meliputi masalah:

- a. Model pembelajaran dalam penelitian ini yaitu model *Cooperatif Learning*, namun penelitian ini hanya berfokus pada model *Concept Sentence*.
- b. Pada penelitian ini, meneliti keterampilan menulis siswa kelas V yang berfokus pada materi menulis karangan narasi.
- c. Materi yang diteliti pada penelitian ini yaitu pada mata pelajaran Bahasa
 Indonesia pada materi karangan narasi.

³ Observasi awal, Rabu 18 Januari 2017 pukul 09:15

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

- a. Bagaimana penerapan model *Concept Sentence* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V MI Mu'allimin SANDIKA Banyuasin?
- b. Bagaimana hasil keterampilan menulis karangan narasi siswa sesudah diterapkan model *Concept Sentence* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V MI Mu'allimin SANDIKA Banyuasin?
- c. Apakah terdapat pengaruh penerapan model Concept Sentence terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V MI Mu'allimin SANDIKA Banyuasin?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana penerapan model Concept Sentence pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V MI Mu'allimin SANDIKA Banyuasin.
- b. Untuk mengetahui bagaimana hasil keterampilan menulis karangan narasi siswa sesudah diterapkan model *Concept Sentence* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V MI Mu'allimin SANDIKA Banyuasin.

c. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penerapan model Concept Sentence terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V MI Mu'allimin SANDIKA Banyuasin.

2. Kegunaan

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara teoritis dapat memberikan sumbangsi bagi perkembangan dunia pendidikan Islam, khususnya bagi guru-guru di MI Mu'allimin SANDIKA Banyuasin selain itu dapat menjadi referensi bagi pihak yang berkepentingan.
- b. Secara praktis dapat menjadi acuan bagi guru dan peserta didik tentang pengaruh penerapan model *Concept Sentence* terhadap keterampilan menulis karangan narasi siwa di kelas V MI Mu'allimin SANDIKA Banyuasin.

D. Tinjauan Kepustakaan

Kajian pustaka adalah suatu teori yang bersangkutan dengan permasalahan yang akan kita teliti yang lebih mengkhususkan pengkajian terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang bersifat relevan⁴.

Sehubungan dengan penulisan skripsi tentang Pengaruh Penerapan Model *Concept Sentence* terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V MI Mu'allimin SANDIKA Banyuasin, berikut beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini:

⁴ Syaiful Annur, *Metodelogi Penelitian pendidikan Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif.*(Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2005), hlm. 70

Desi Sukmawati skripsinya tahun 2013 yang berjudul "Penerapan Model *Concept Sentence* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV Sekoloah Dasar Negeri 2 Cibodas Kabupaten Bandung Barat". Dari hasil penelitian yang diperoleh yaitu, nilai rata-rata kelas pada tahap siklus I sebesar 61, 38. Pada siklus II meningkat menjadi 67,13 dan siklus III kembali meningkat menjadi 73,63.

Dari data tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi meningkat setelah dilakukan pembelajaran dengan menerapkan model *concept sentence*. Selain itu dengan menerapkan model *concept sentence* dalam pembelajaran menulis karangan narasi terjadi perubahan perilaku kearah positif. Simpulan dari penelitian ini yaitu perencanaan pembelajaran menulis karangan narasi dilaksanakan selama tiga siklus.

Perencanaan pembelajaran diawali dengan membuat RPP serta instrumen penilaian. Pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan lancar dan kondusif. Aktivitas siswa saat pembelajaran terlihat aktif dan dinamis. Hasil menulis karangan narasi mengalami peningkatan setelah mendapatkan pembelajaran dengan menerapkan model *concept sentence*. Hal ini dapat terlihat dari hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan setiap siklusnya. Berdasarkan temuan tersebut, disarankan kepada para guru khususnya guru Bahasa Indonesia untuk menerapkan model

concept sentence sebagai model pembelajaran yang mampu meningkatkan minat serta kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi.⁵

Dari penelitian di atas pesamaanya adalah sama-sama meneliti tentang model *Concept Sentence* dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, Sedangkan perbedaannya adalah penelitian di atas terhadap hasil belajar siswa sedangkan dalam penelitian ini terhadap keterampilan menulis siswa.

Feni Romaningsih, skripsinya tahun 2013 yang berjudul "Penerapan Metode *Concept Sentence* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 7 Karang rayung Kecamatan Karang rayung Kabupaten Grobogan Tahun Ajaran 2013/2014". Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) keaktifan guru dalam penerapan strategi pembelajaran *Concept Sentence* pada siklus I untuk aktivitas guru mencapai skor 40 (61,54%) dengan kategori aktif, sementara pada siklus II mencapai peningkatan skor sebesar 60 (92,31%) dengan kategori sangat aktif. Peningkatan aktivitas guru dari siklus I sampai pada siklus II sebesar 30, 77%.

Pada siklus I mencapai 17,59% (55,59%), pada siklus II skor meningkat menjadi 27,75% (86,69%). Peningkatan keaktifan belajar siswa dari siklus I sampai pada siklus II sebesar 30,10%. Jadi dapat disimpulkan dengan penerapan metode *Concept Sentence* untuk meningkaatkan keaktifan belajar Bahasa Indonesia pada

_

⁵ Desi Sukmawati, "Penerapan Model Concept Sentence Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV Sekoloah Dasar Negeri 2 Cibodas Kabupaten Bandung Barat", Skripsi Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2013)

siswa kelas IV SD Negeri 7 Karangrayun Kecamatan Karangrayun Kabupaten Grobogan tahun ajaran 2013/2014 mengalami peningkatan.⁶

Dari penelitian di atas persamaannya adalah terletak pada sama-sama menggunakan metode *Concept Sentence* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, sedangkan perbedaannya penelitian di atas meneliti keaktifan belajar siswa dan penelitian ini meneliti keterampilan menulis karangan narasi siswa.

Umi Fitriana Nofia skripsinya tahun 2013 yang berjdul, "Penerapan Model *Concept Sentence* Berbantuan *Flash Card* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa Kelas II SDN Pakintelan 03 Kota Semarang".Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas siswa dan keterampilan menulis deskripsi meningkat dari siklus I ke siklus II. Aktivitas siswa pada siklus I mendapat persentase sebesar 74,8% dengan kriteria baik, dan meningkat pada siklus II sebanyak 10,2% dengan persentase 85% kriteria sangat baik.

Sedangkan hasil keterampilan menulis klasikal meningkat dari tes awal yaitu 40% ke siklus I dengan persentase 71%, kemudian meningkat ke siklus II dengan persentase 85%. Saran untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi yaitu sebaiknya siswa diajak secara seksama untuk mengamati objek yang akan dideskripsikan sehingga menghasilkan karangan deskripsi yang bagus.⁷

⁷ Umi Fitriana Nofia, "Penerapan Model Concept Sentence Berbantuan Flash Card Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa Kelas II SDN Pakintelan 03 Kota Semarang",

-

⁶ Feni Romaningsih, "Penerapan Metode Concept Sentence Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 7 Karang rayung Kecamatan Karang rayung Kabupaten Grobogan Tahun Ajaran 2013/2014", Skripsi Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (Surakarta: Universitas Muhamadiyah Surakarta, 2014)

Dari penelitian di atas persamaannya adalah sama-sama meneliti model Concept Sentence. Sedangkan perbedaannya adalah jika dalam penelitian di atas meneliti keterampilan menulis deskripsi dalam penelitian ini menulis karangan narasi.

Dessy Kaidel Maria skripsinya tahun 2010 yang berjudul "Penerapan Model Concept Sentence Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPS di SDN Ranggeh Pasuruan" Hasil penelitian yang diperoleh adaah sebagai berikut; hasil belajar siswa yang merupakan pemahaman konsep IPS materi pokok perkembangan teknologi produksi, komunikasi, transportasi secara klasikal mengalami peningkatan dari 62.96% pada pra tindakan menjadi 67.41% kemudian menjadi 75.06% pada siklus II.

Secara keseluruhan hasil belajar siswa mengalami peningkatan dan mencapai target yang telah ditetapkan setelah pembelajaran koperatif model Concept Sentence diterapkan. Dari hasil penelitian ini diharapkan agar guru menerapkan pendekatan pembelajaran kooperatif model Concept Sentence dalam mengajarkan mata pelajaran IPS. Bagi peneliti lain diharapkan dapat meneliti dengan menggunakan metode atau pendekatan lain dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.⁸

Dari penelitian di atas persamaannya adalah sama-sama menerapkan model Concept Sentence, Sedangkan perbedaannya adalah jika dalam penelitian di atas

Skripsi Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2013)

⁸ Dessy Kaidel Maria, "Penerapan Model Concept Sentence Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPS di SDN Ranggeh Pasuruan", Skripsi Sarjana Jurusan Kependidikan Sekolah Dasar dan Pra Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan (Malang: Universitas Negeri Malang, 2010)

meneliti mata pelajaran IPS sedangkan penelitian ini pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Novi Dwi Arsita skripsinya tahun 2015 yang berjudul "Pengaruh Model *Concept Sentence* Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Sederhana Berdasarkan Gambar Seri Dengan Pilihan Kata, Kalimat, dan Ejaan yang Tepat pada Siswa Kelas III SD Negeri Kandangan 3 Tahun Ajaran 2015-2016". Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Kemampuan menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri dengan metode ceramah siswa kelas III SDN Kandangan 3 Kabupaten Kediri dinyatakan kurang mampu .

Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata kelas kurang dari 70 yaitu 52,15.(2) Kemampuan menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri dengan model Concept Sentence siswa kelas III SDN Kandangan 3 Kabupaten Kediri dinyatakan mampu/ berhasil. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata kelas lebih dari 70 yaitu 77,46. (3) Ada pengaruh yang signifikan pada penggunaan model Concept Sentence terhadap kemampuan menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri dengan pilihan kata, kalimat, dan ejaan yang tepat siswa kelas III SDN Kandangan 3 Kabupaten Kediri. Hal ini diketahui berdasarkan perolehan dari t hitung (5,44) > t tabel (2,000), sehingga hipotesis nol (H0) ditolak pada taraf signifikan 5% dan hipotesis kerja (Ha) terbukti benar.

_

⁹ Novi Dwi Arsita, "Pengaruh Model Concept Sentence Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Sederhana Berdasarkan Gambar Seri Dengan Pilihan Kata, Kalimat, dan Ejaan yang Tepat pada Siswa Kelas III SD Negeri Kandangan 3 Tahun Ajaran 2015-2016", Skripsi Sarjana FKIP – PGSD (Kediri: Universitas Nusantara PGRI, 2015)

Dari penelitian di atas pesamaanya adalah sama-sama meneliti tentang model Concept Sentence dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, Sedangkan perbedaannya adalah penelitian diatas materi karangan sederhana, penelitian ini materi karangan narasi.

E. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan uraian singkat tentang teori yang dipakai dalam penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian 10. Kerangka teori yang penulis jadikan sebagai acuan dalam pelaksanaan penelitian adalah konsep tentang pengaruh penerapan model *Concept Sentence* terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V MI Mu'allimin SANDIKA Banyuasin.

1. Keterampilan Menulis

Menurut Suparno dan Yunus menulis sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Menulis menurut Santosa merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menghasilkan sebuah tulisan. Menurut Marwoto dalam Dalman menjelaskan bahwa menulis adalah mengungkapkan ide atau agagasannya dalam bentuk karangan secara leluasa. Menurut Marwoto dalam Dalman menjelaskan bahwa menulis adalah mengungkapkan ide atau agagasannya dalam bentuk karangan secara leluasa. Menurut Marwoto dalam Dalman menjelaskan bahwa menulis adalah mengungkapkan ide atau agagasannya dalam bentuk karangan secara leluasa.

_

 $^{^{10}}$ Team penyusun, Buku pedoman Penelitian Skripsi dan Karya Ilmiah, (Palembang: IAIN Raden fatah, 2005), hal.15

¹¹ Mohamad Yunus & Suparno, *Keterampilan Dasar Menulis*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2006), hlm.1.3

¹² Puji Santoso dkk., *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), hlm.6.14

¹³ Dalman, Keterampilan Menulis, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 4

Menulis sebagai keterampilan individu dalam mengkomunikasikan pesan dalam sebuah tulisan. Keterampilan tersebut berkaitan dengan kegiatan memilih, memilah dan menyusun pesan untuk ditransaksikan melalui bahasa tulis. Keterampilan menulis tidak diperoleh secara instan, namun melalui proses belajar dan berlatih. Sesuai dengan pendapat Zainurrahman bahwa latihan merupakan kunci utama untuk mencapai predikat mampu menulis dengan baik dan benar. Disentah pendapat Zainurrahman bahwa latihan merupakan kunci utama untuk mencapai predikat mampu menulis dengan baik dan benar.

Penulis diharuskan untuk terampil memanfaatkan grafologi, kosakata, struktur kalimat, pengembangan paragraf, dan logika berbahasa ketika menulis. 16 Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa menulis adalah salah satu aspek keterampilan yang sangat penting dalam mengembangkan kemampuan bahasa tulis. Seseorang dapat menuangkan ide/gagasan, mentransfer pengetahuan atau ilmu yang dimiliki sehingga dapat dibaca dan dipahami oleh orang lain melalui kegiatan menulis. Pembelajaran menulis yang bersifat produktif dan ekspresif cenderung diarahkan pada kelas tinggi, yakni kelas 4-6. 17

 $^{^{14}}$ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group 2013), hlm. 243

¹⁵Zainurrahman, *Menulis dari Teori hingga Praktik (Penawar Racun Plagiarisme)*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), hlm. 2

¹⁶Wagiran dan Mukh Doyin, *Bahasa Indonesia Pengantar Penulisan Karya Ilmiah*, (Semarang: Unnes Press, 2011), hlm. 12

¹⁷ Hani Atus Sholikhah, *Materi Bahasa Indonesia untuk Guru Tingkat Dasar*, (Palembang: Noer Fikri Offset, 2014), hlm. 173

2. Karangan Narasi (Penceritaan atau Pengisahan)

Karangan narasi adalah bentuk karangan yang berisi rangkaian peristiwa atau kejadian secara kronologis baik bersifat fakta maupun fiksi. ¹⁸ Narasi merupakan cerita yang berusaha menciptakan, mengisahkan, dan merangkaikan tindak tanduk manusia dalam sebuah peristiwa atau pengalaman manusia dari waktu ke waktu, juga di dalamnya terdapat tokoh yang menghadapi suatu konflik yang disusun secara sistematis. ¹⁹

Menurut Doyin dan Wagiran, narasi adalah himpunan peristiwa yang disusun menurut urutan waktu.²⁰ Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa narasi adalah bentuk karangan yang menceritakan suatu peristiwa baik bersifat fakta ataupun non fakta yang disusun secara kronologis atau berdasarkan urutan waktu.

Ada dua jenis karangan narasi menurut Suparno dan Yunus, antara lain: (1) narasi ekspositoris yang bertujuan memberikan informasi atau wawasan kepada pembaca; (2) narasi sugestif yang bertujuan memberikan pengalaman estetis kepada pembaca. Sasaran narasi ekspositoris adalah rasio, yaitu berupa perluasan pengetahuan kepada pembaca, sedangkan sasaran narasi sugestif adalah pengalaman atas suatu kejadian atau peristiwa.²¹

²⁰Wagiran dan Mukh Doyin, *Bahasa Indonesia*..., hlm.18

¹⁸Mudrajad Kuncoro, *Mahir Menulis*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 77

¹⁹ Dalman, Keterampilan Menulis..., hlm. 106

²¹ Mohamad Yunus dan Suparno, *Keterampilan Dasar...*, hlm. 4.32

3. Model Concept Sentence

Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu model *Concept Sentence*. Menurut Suprijono, pembelajaran dengan menggunakan model *Concept Sentence* dilakukan dengan mengorganisasikan siswa menjadi beberapa kelompok heterogen, kemudian guru menyajikan beberapa kata kunci sesuai dengan materi yang telah disampaikan sebelumnya. Kata kunci tersebut nantinya digunakan oleh siswa untuk menyusun kalimat dengan didiskusikan bersama anggota kelompok.²²

Langkah-langkah model Concept Sentence menurut Huda adalah sebagai berikut.

- 1. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.
- 2. Guru menyajikan materi terkait dengan pembelajaran secukupnya.
- 3. Guru membentuk kelompok yang anggotanya kurang lebih empat orang secara heterogen.
- 4. Guru menyajikan kata kunci sesuai dengan materi yang disajikan.
- 5. Setiap kelompok diminta untuk membuat beberapa kalimat dengan menggunakan minimal empat kata kunci setiap kalimat.
- 6. Hasil diskusi kelompok didiskusikan kembali secara pleno yang dipandu oleh guru.
- 7. Siswa dibantu oleh guru memberikan kesimpulan. 23

Kelebihan Model Concept Sentence antara lain:

- 1. Meningkatkan semangat belajar siswa;
- 2. Membantu terciptanya suasana belajar yang kondusif;
- 3. Memunculkan kegembiraan dalam belajar;
- 4. Mendorong dan mengembangkan proses berpikir kreatif;
- 5. Mendorong siswa untuk memandang sesuatu dalam pandangan yang berbeda:
- 6. Memunculkan kesadaran untuk berubah menjadi lebih baik;
- 7. Memperkuat kesadaran diri;

²² Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 46

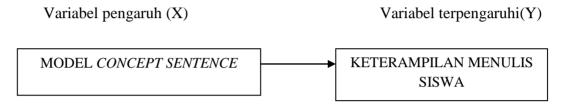
 $^{^{23}}$ Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 316

- 8. Lebih memahami kata kunci dari materi pokok pelajaran;
- 9. Siswa yang lebih pandai mengajari siswa yang kurang pandai.²⁴

F. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

Agar tergambar dengan jelas apa yang peneliti maksudkan, maka variabel dalam penelitian ini adalah:



Jika diterapkan model Concept Sentence dalam proses pembelajaran maka akan berdampak positif bagi keterampilan menulis siswa.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlakukan untuk mengukur variabel tersebut.²⁵

Judul: Pengaruh Penerapan Model Concept Sentence Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V MI Mu'allimin SANDIKA Banyuasin.

Untuk memperjelas kajian yang dibahas pada penelitian ini sekaligus membatasi kajiannya, maka peneliti akan merincikan makna dari judul yang disajikan sebagai berikut:

Miftahul Huda, *Model-model...*, *hlm.* 317
 Team penyusun, *Buku pedoman Penelitian...*, hlm.15

a. Keterampilan Menulis Karangan Narasi

Salah satu aspek keterampilan menulis adalah menulis narasi. Narasi berasal dari kata to narrate, yang berarti bercerita. ²⁶ Cerita merupakan rangkaian peristiwa secara kronologis yang bersifat fakta atau non fakta. Menurut Zainurrahman, narasi adalah tulisan yang menceritakan sebuah kejadian.²⁷ Menurut Nurudin, narasi ditulis berdasarkan rekaan, pengalaman pribadi, pengamatan, atau wawancara yang disusun berdasarkan urutan waktu dan melibatkan tokoh-tokoh dalam cerita.²⁸

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa narasi merupakan bentuk karangan yang menceritakan sebuah kejadian berdasarkan pengalaman pribadi, rekaan, pengamatan, atau wawancara dengan urutan waktu tertentu. Keterampilan menulis karangan narasi yang akan diteliti oleh peneliti adalah keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V MI Mu'allimin SANDIKA Banyuasin sebelum dan setelah diterapkannya model Concept Sentence melalui tes.

b. Model Concept Sentence

Menurut Shoimin model pembelajaran Concept Sentence merupakan salah satu model yang dikembangkan dari cooperative learning. Guru memberikan kata kunci kepada siswa, kemudian dari kata kunci tersebut disusun menjadi beberapa kalimat dan dikembangkan menjadi paragraf-paragraf. Model ini dilakukan dengan

²⁸ Nurudin, *Dasar – Dasar Penulisan*, (Malang: UMM Press, 2012), hlm.54

²⁶ Mudrajad Kuncoro, *Mahir Menulis...*, hlm.77

²⁷ Zainurrahman, *Menulis dari Teori*..., hlm.37

siswa dibentuk kelompok heterogen dan membuat kalimat minimal 4 kata kunci sesuai materi yang disajikan.²⁹

Dalam penelitian ini peneliti menerapkan model Concept Sentence pada kelas V MI Mu'allimin SANDIKA Banyuasin.

G. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap suatu fendaomena atau pernyataan penelitian yang dirumuskan setelah penelitian mengkaji suatu teori-teori. 30

Adapun hipotesis yang penulis ajukan adalah sebagai berikut:

Ho :Tidak ada pengaruh yang signifikat terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa setelah menggunakan model Concept Sentence pada siswa kelas V MI Mu'allimin SANDIKA Banyuasin.

Ha :Ada pengaruh yang signifikat terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa setelah menggunakan model Concept Sentence pada siswa kelas V MI Mu'allimin SANDIKA Banyuasin.

H. Metodelogi Penelitian

Metode berasal dari kata "metode" yang berarti cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dan "logos" yang berarti ilmu dan pengetahuan. Jadi, metodelogi adalah cara melakukan seuatu dengan menggunakan fikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan. 31 kalau dihubungkan dengan penelitian, metodologi penelitian

²⁹ Aris Shoimin, Model Pembeajaran INOVATIF dalam Kurikulum 2013, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2014), hlm. 37

³⁰ Syaiful Annur, *Metodelogi Penelitian...*, hlm. 61 31 Choid Narbuko dkk, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 13

adalah suatu cara yang digunakan oleh seorang peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukannya dalam kegiatan penelitiannya tersebut.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu suat proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. 32 Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan sebab akibat. Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Adapun desain eksperimen yang digunakan adalah *Pre-experimental design* dengan menggunakan teknik *one-group pretest-posttest design*. Desain ini dilakukan pada dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R). Kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok yang lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol.³³

Desain penelitian *one-group pretest-posttest design* adalah sebagai berikut:

 $egin{pmatrix} \mathbf{O_1 \ X \ O_2} \end{pmatrix}$

_

 $^{^{32}}$ Sugiono, Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R\$D, (Bandung: Alfabeta Bandung, 2014), hlm. 7

³³ Sugiono, *Metode Penelitian...*, hlm. 75

Keterangan:

 O_1 = Nilai pretest

 O_2 = Nilai posttest

X = Perlakuan dengan model *concept sentence*

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif, yaitu hasil observasi keterampilan menulis karangan narasi siswa serta penerapan model *Concept Sentence* pada siswa kelas V MI Mu'allimin SANDIKA Banyuasin.

b. Sumber Data

Adapun data dalam penelitian ini dibagi atas dua macam:

- Data primer berupa data yang dihimpun dari siswa berkenaan dengan keterampilan menulis karangan narasi dan model concept sentence yang di dapat melalui observasi.
- Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari arsip-arsip, dokumen dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini diperoleh melalui metode dokumentasi.

3. Populasi dan Sampel penelitian

Populasi dan sampel penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas V MI Mu'allimin SANDIKA Banyuasin kelas V.A dan V.B yang jumlah keseluruhan siswanya 47 orang siswa. Penetuan kelas yang akan diberi perlakuan dilakukan dengan menggunakan sistem pengundian dalam hal ini untuk menghindari subjektifitas dari peneliti. Tulisan kelas V.A muncul

pertama kali saat pengundian maka dijadikan kelas eksperimen yang diberi perlakuan..

Tabel 1 Sampel Penelitian

No.		Jenis kela		
	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	V.A	17 orang	6 orang	23 orang
2.	V.B	16 orang	8 orang	24 oang
	47 orang			

Dari tabel diatas dapat diketahui jumlah siwa kelas V.A berjumlah 23 orang terdiri dari 17 orang laki-laki dan 6 orang perempuan dan jumlah siswa kelas V.B berjumlah 24 orang terdiri dari 16 orang laki-laki dan 8 orang perempuan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka mendapatkan data yang akurat dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.³⁴ Observasi berarti pengamatan, yang dimaksud adalah suatu cara pengumpulan data menggunakan indera terutama pendengaran dan penglihatan. Pedoman observasi menggunakan lembar instrumen observasi. Lembar observasi

_

³⁴Sugiono, *Metode Penelitian...*, hlm. 145

digunakan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran model *concept* sentence terhadap keterampilan menulis siswa. Instrumen observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sakala *Likert* dalam bentuk skor dengan rentang skor 1 hingga 4 serta keterangan pada tiap indikator. Dalam penelitian ini menggunakan observasi terstruktur. Observasi terstruktur yaitu observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati kapan dan dimana tempatnya.³⁵

b. Metode Studi Dokumentasi

Peneliti akan mengumpulkan data dari beberapa dokumentasi tertulis untuk dijadikan bahan perlengkapan penelitian. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang letak geografis, profil dan dokumentasi pembelajaran sekolah di MI Mu'allimin SANDIKA Banyuasin.

c. Tes

Digunakan untuk menguji hasil menulis karangan narasi siswa baik pada kelas yang diterapkan model *Concept Sentence* maupun kelas yang tidak diterapkan model *Concept Sentence*. maka peneliti perlu mengadakan tes langsung terhadap sampel yaitu siswa-siswa kelas V A dan MI Mu'allimin SANDIKA Banyuasin.

³⁵Sugiono, Metode Penelitian..., hlm. 146

5. Teknik Analisis Data

- a. Untuk menjawab pertanyaan mengenai bagaimana penerapan model concept sentence terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V MI Mu'allimin SANDIKA Banyuasin, penulis mengunakan tehnik observasi.
- b. Untuk menjawab pertanyaan tentang bagaimana keterampilan menulis karangan narasi siswa suseah diterapkan model *Concept Sentence* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V MI Mu'allimin SANDIKA Banyuasin, penulis menggunakan rumus TSR (tinggi, sedang, rendah)

c. Untuk menjawab pertanyaan tentang apakah terdapat pengaruh penerapan model *Concept Sentence* terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V MI Mu'allimin SANDIKA Banyuasin, Dalam penelitian ini digunakan rumus statistik Uji "t", rumusnya sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M1 - M2}}$$

Keterangan:

 M_1 = Mean Variabel X

 M_2 = Mean Variabel Y

 $SEM_1 - M_2 = Standar$ error perbedaan antara variabel X dan Variabel Y.

Adapun langkah-langkah perhitungannya adalah sebagai berikut:

1. Mencari Mean Variabel X, dengan rumus:

$$M_X$$
 atau $M_1 = \frac{\sum X}{N_1}$

2. Mencari Mean Variabel Y, dengan rumus

$$M_y$$
 atau $M_2 = \frac{\sum Y}{N_2}$

3. Mencari Deviasi Standar Variabel X, dengan rumus:

$$SD_X$$
 atau $SD_1 = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N_1}}$

4. Mencari Deviasi Standar Variabel Y, dengan rumus:

$$SD_Y$$
 atau $SD_2 = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N_2}}$

5. Mencari Standar Error Mean Variabel X, dengan rumus:

$$SD_{MX} \ atau \ SE_{M1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1-1}}$$

6. Mencari Standar Error Mean Variabel Y, dengan rumus:

$$SD_{MY}$$
 atau $SE_{M2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2 - 1}}$

 Mencari Standar Error perbedaan antara Mean Variabel X dan Mean Variabel Y, dengan rumus:

$$SE_{M1-M2} = \sqrt{SE_{M1}^2 + SE_{M2}^2}$$

8. Mencari t₀ dengan rumus:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M1 - M2}}$$

9. Menguji Kebenaran/Kepalsuan

Setelah mendapatkan harga t_0 maka langkah selanjutnya adalah memberikan interprestasi terhadap t_0 : $df = (N_1 + N_2) - 2$ Kriteria yang digunakan dalam menguji hipotesis adalah apabila nilai hitung > t table atau sig < 0,05, maka H_a diterima dan H_o ditolak, sebaliknya jika nilai t hitung < t table, atau sig > 0,05 maka H_a ditolak dan H_o diterima.

I. Sistematika Pembahasan

Sebagai upaya untuk memudahkan alur pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis akan mengurutkan sistematika pembahasan penelitian ini sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, pembahasan dalam liputan ini meliputi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, definisi operasional, tinjauan pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan teori tentang teori-teori model *concept sentence* dan keterampilan menulis karangan narasi. Bagian ini membahas tentang penelitian, tujuan, manfaat dan pengaruh (dampak positif dan negatif).

BAB III Gambaran umum MI Mu'allimin SANDIKA Banyuasin. Bagian ini menguraikan sejarah umum MI Mu'allimin SANDIKA Banyuasin, visi, misi dan tujuan, keadaan guru dan tenaga administrasi, sarana dan prasarana sekolah, keadaan sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler siswa MI Mu'allimin SANDIKA Banyuasin.

BAB IV Hasil penelitian mengenai pengaruh penerapan model *concept sentence* terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V MI Mu'allimin SANDIKA Banyuasin.

BAB V Kesimpulan dan saran. Kesimpulan, bagian ini berisikan tentang apa-apa yang telah penulis paparkan dari bab-bab sebelumnya yang berkenaan dengan masalah dalam skripsi. Saran, berisikan solusi dari permasalahan dalam skripsi ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Model Pembelajaran Concept Sentence

Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematik untuk mencapai tujuan belajar, yang berfungsi sebagai pedoman para guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran. ³⁶ Sedangkan pengertian model pembelajaran menurut Suprijono merupakan pola yang digunakan untuk penyusunan kurikulum, mengatur materi, dan memberikan petunjuk bagi guru di kelas.37

Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu model Concept Sentence. Concept Sentence pada hakikatnya merupakan pengembangan dari Concept Attainment yang dikembangkan dari pakar psikologi kognitif Jerome Bruner (1967). Inti dari Concept Attainment adalah bagaimana siswa mampu mencari dan mendaftar atribut-atribut yang dapat digunakan untuk menbedakan contoh-contoh yang tepat dari yang tidak tepat.³⁸

Concept Sentence adalah suatu tipe atau variasi dari Cooperative Learning yang dikembangkan oleh Robert E. Slavina dari The John Hopkins University. Concept diartikan sebagai konsep. Sedangkan dalam kamus besar bahasa indonesia, konsep adalah ide atau pengertian yang diabstrakkan dari peristiwa konkret atau

Agus Suprijono, Cooperative Learning..., hlm. 46
 Miftahul Huda, Model-Model Pengajaran..., hlm. 316

³⁶ Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), hlm. 3

gambaran mental dari objek, proses, atau apapun yang ada diluar bahasa. Konsep juga bisa diartikan sebagai kunci. Sedangkan *Sentence* adalah kalimat. Kalimat berarti kesatuan ujar yang mengungkapkan suatu konsep pikiran dan perasaan atau satuan bahasa yang secara relatif berdiri sendiri, mempunyai pola intonasi final dan secara aktual ataupun potensial terdiri atas klausa.

Menurut Suprijono pembelajaran dengan menggunakan model *Concept Sentence* dilakukan dengan mengorganisasikan siswa menjadi beberapa kelompok heterogen, kemudian guru menyajikan beberapa kata kunci sesuai dengan materi yang telah disampaikan sebelumnya. Kata kunci tersebut nantinya digunakan oleh siswa untuk menyusun kalimat dengan didiskusikan bersama anggota kelompok.³⁹

Menurut Ngalimun, model *Concept Sentence* prosedurnya adalah penyampaian kompetensi, sajian materi, pembentukan kelompok heterogen, guru menyiapkan kata kunci sesuai materi bahan ajar, tiap kelompok membuat kalimat berdasarkan kata kunci, presentasi.⁴⁰

Sedangkan menurut Shoimin model pembelajaran *Concept Sentence* merupakan salah satu model yang dikembangkan dari *Cooperative Learning*. Guru memberikan kata kunci kepada siswa, kemudian dari kata kunci tersebut disusun menjadi beberapa kalimat dan dikembangkan menjadi paragraf-paragraf. Model ini

³⁹ Agus Suprijono, *Cooperative Learning...*, hlm. 46

⁴⁰ Ngalimun dkk, *Strategi Dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta : Aswaja Pressind, 2016), hlm. 245

dilakukan dengan siswa dibentuk kelompok heterogen dan membuat kalimat minimal 4 kata kunci sesuai materi yang disajikan.⁴¹

Suyatno dalam Umi Nofia Fitriana mengemukakan ciri umum model pembelajaran *Cooperative* tipe *Concept Sentence* adalah penyajian dengan kata kunci. Kata-kata kunci yang diberikan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam pembelajaran tersebut. adapun tujuan pembelajaran tersebut. adapun tujuan model pembelajaran diterapkan dalam pembelajaran adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa selama belajar. Tanpa model pembelajaran yang nyata, guru sering kali mengembangkan pola yang hanya didasarkan pada masa lalu dan intuisinya sehingga konsep materi pembelajaran yang akan disampaikan tidak tersalurkan dengan maksimal dan siswa sulit memahaminya.⁴²

Langkah-langkah model *Concept Sentence* menurut Huda adalah sebagai berikut.

- 1. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.
- 2. Guru menyajikan materi terkait dengan pembelajaran secukupnya.
- 3. Guru membentuk kelompok yang anggotanya kurang lebih empat orang secara heterogen.
- 4. Guru menyajikan kata kunci sesuai dengan materi yang disajikan.
- 5. Setiap kelompok diminta untuk membuat beberapa kalimat dengan menggunakan minimal empat kata kunci setiap kalimat.
- 6. Hasil diskusi kelompok didiskusikan kembali secara pleno yang dipandu oleh guru.
- 7. Siswa dibantu oleh guru memberikan kesimpulan.

_

⁴¹ Aris Shoimin, *Model Pembeajaran INOVATIF...*, hlm. 37

⁴² Umi Nafia Fitriana, *Penerapan Model Concept Sentence Berbatuan Flash Card Untuk Meningkatkan Keterampilan Deskripsi Siswa Kelas II SDN Pakintelan 03 Kota Semarang*. Skripsi Jurusan PGSD (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2013), hlm. 6

Sedangkan menurut Ridwan Abdullah Sani langkah-langkah model *Concept*Sentence adalah sebagai berikut:

- 1. Guru menyajikan materi secara singkat.
- 2. Guru membentuk kelompok yang anggotanya terdiri dari empat orang secara heterogen.
- 3. Guru memberikan beberapa kata kunci sesuai materi yang disajikan.
- 4. Tiap kelompok diminta membuat beberapa kalimat dengan menggunakan minimal empat kata kunci untuk setiap kalimat.
- 5. Hasil diskusi kelompok didiskusikan kembali secara pleno dengan dipandu oleh guru.

Sedangkan menurut Aris Shoimin langkah-langkah model *Concept Sentence* adalah sebagai berikut:

- 1. Menyampaikan tujuan: guru menyampaikan tujuan kompetensi yang ingin dicapai.
- 2. Menyajikan informasi: guru menyajikan materi secukupnya.
- 3. Guru membentuk kelompok yang anggotanya kurang lebih empat orang secara heterogen.
- 4. Pembentukan kelompok: guru membentuk kelompok yang anggotanya sekitar 4 orang secara heterogen.
- 5. Penyajian informasi kedua: guru menyajikan beberapa kata kunci sesuai materi yang disajikan.
- 6. Tiap kelompok diarahkan membuat beberapa kalimat dengan menggunakan beberapa kata kunci yang diberikan.
- 7. Hasil diskusi kelompok didiskusikan kembali secara pleno yang dipandu oleh guru.
- 8. Guru menyimpulkan hasi pembelajaran. 43

Kelebihan model *Concept Sentence*. Adapun kelebihan model pembelajaran ini adalah sebagai berikut:

- 1. Meningkatkan semangat belajar siswa.
- 2. Membantu terciptanya suasana belajara yang kondusif.
- 3. Memunculkan kegembiraan dalam belajar.
- 4. Mendorong dan mengembangkan proses berfikir kreatif.

⁴³ Aris Shoimin, *Model Pembeajaran INOVATIF...*, hlm. 38

- 5. Mendorong siswa untuk memandang sesuatu dalam pandangan yang berbeda.
- 6. Memunculkan kesadaran untuk berubah menjadi lebih baik.
- 7. Memperkuat kesadaran diri.
- 8. Lebih memahami kata kunci dari materi pokok pelajaran.
- 9. Siswa yang lebih pandai mengajari siswa yang kurang pandai.⁴⁴

Sedangkan menurut Shoimin kelebihan model ini adalah:

- 1. Siswa lebih memahami kata kunci dari materi pokok pelajaran.
- 2. Siswa yang lebih pandai dapat mengajari siswa kurang pandai. 45

Kelemahan model *Concept Sentence*. Adapun kelemahan model pembelajaran ini adalah sebagai berikut:

- 1. Hanya untuk mata pelajaran tertentu.
- 2. Kecenderungan siswa yang pasif untuk mengambil jawaban dari temannya. 46

Sedangkan menurut Shoimin kelemahan model ini adalah:

- 1. Model ini hanya dapat digunakan untuk mata pelajaran tertentu.
- 2. Bagi siswa yang fasis dapat mengambil jawaban dari temannya. 47

B. Keterampilan Menulis

Menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa. Menurut Suparno dan Yunus menulis sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Selanjutnya, Tarigan dalam Dalman mengemukakan bahwa menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambanglambang grafis yang menghasilkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut dan dapat

⁴⁷ Aris Shoimin, *Model Pembeajaran INOVATIF...*, hlm. 38-39

⁴⁴ Miftahul Huda, *Model-model...*, hlm. 317

⁴⁵ Aris Shoimin, *Model Pembeajaran INOVATIF...*, hlm. 38

⁴⁶ Miftahul Huda, *Model-model*..., hlm. 317

⁴⁸ Mohamad Yunus dan Suparno, Keterampilan Dasar Menulis..., hlm. 3

memahami bahasa dan grafis itu. Menulis menurut Santosa merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menghasilkan sebuah tulisan. Menurut Marwoto dalam Dalman menjelaskan bahwa menulis adalah mengungkapkan ide atau gagasannya dalam bentuk karangan secara leluasa Menulis sebagai keterampilan individu dalam mengkomunikasikan pesan dalam sebuah tulisan. Keterampilan tersebut berkaitan dengan kegiatan memilih, memilah dan menyusun pesan untuk ditransaksikan melalui bahasa tulis. Menulis mengkomunikasikan tulisan.

Keterampilan menulis tidak diperoleh secara instan, namun melalui proses belajar dan berlatih. Sesuai dengan pendapat Zainurrahman bahwa latihan merupakan kunci utama untuk mencapai predikat mampu menulis dengan baik dan benar.⁵² Penulis diharuskan untuk terampil memanfaatkan grafologi, kosakata, struktur kalimat, pengembangan paragraf, dan logika berbahasa ketika menulis.⁵³

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa menulis adalah salah satu aspek keterampilan yang sangat penting dalam mengembangkan kemampuan bahasa tulis. Seseorang dapat menuangkan ide/gagasan, mentransfer pengetahuan atau ilmu yang dimiliki sehingga dapat dibaca dan dipahami oleh orang lain melalui kegiatan menulis.

⁴⁹ Puji Santoso dkk, *Materi dan Pembelajaran...*, hlm. 14

⁵⁰ Dalman, Keterampilan Menulis..., hlm. 4

⁵¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran...*, hlm. 243

⁵² Zainurrahman, *Menulis dari Teori...*, hlm. 2

⁵³ Wagiran dan Mukh Doyin, *Bahasa Indonesia...*, hlm. 12

Tahap-tahap menulis menurut Tomkins (dalam Doyin dan Wagiran,) adalah sebagai berikut:⁵⁴

- 1. Tahap Pramenulis Menurut Proett dan Gill (dalam Suparno dan Yunus) menjelaskan, bahwa tahap pramenulis merupakan fase mencari, menemukan, dan mengingat kembali pengalaman yang diperoleh dan diperlukan oleh penulis. Tujuan tahap pramenulis yaitu untuk mengembangkan isi serta mencari kemungkinankemungkinan lain dalam menulis, sehingga apa yang ingin ditulis dapat disajikan dengan baik. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa pada tahap pramenulis, penulis mulai mengumpulkan bahan tulisan melalui pengamatan atau pengalaman yang dimiliki penulis sehingga memperoleh dapat ide-ide yang dapat dikembangkan menjadi tulisan.
- 2. Tahap Pembuatan Draf Kegiatan yang dilakukan penulis adalah membuat draf kasar yaitu menuliskan ide yang telah diperoleh pada tahap pramenulis. Pada tahap ini lebih menekankan isi dari pada tata tulis.
- 3. Tahap Merevisi Pada tahap ini, yang perlu dilakukan adalah: berbagi tulisan dengan teman (kelompok), berpartisipasi secara konstruktif dalam diskusi tentang tulisan teman sekelompok atau sekelas, mengubah tulisan dengan memperhatikan reaksi dan komentar baik dari pengajar maupun teman, membuat perubahan yang subtantif pada draf pertama dan draf berikutnya.

⁵⁴ Wagiran dan Mukh Doyin, *Bahasa Indonesia...*, hlm.16

- 4. Tahap Menyunting Pada tahap menyunting, hal-hal yang perlu diperhatikan oleh penulis adalah membetulkan kesalahan bahasa tulisan sendiri, membetulkan kaidah dan tata tulis, mengoreksi dan menata kembali isi tulisan, berbagi dengan teman untuk saling memberikan koreksi.
- 5. Tahap Berbagi Tahap terakhir dalam proses menulis adalah berbagi atau publikasi. Pada tahap ini yang dapat dilakukan penulis yaitu: mempublikasikan atau memajang tulisan dalam bentuk tulisan yang sesuai, atau berbagi tulisan yang dihasilkan dengan pembaca yang telah mereka tentukan dalam forum diskusi atau seminar.

Sebagai proses kreatif yang berlangsung secara kognitif, dalam komunikasi tulis terdapat empat unsur yang terlibat, yaitu:

- 1. Penulis sebagai penyampai pesan,
- 2. Pesan atau isi tulisan,
- 3. Saluran atau media berupa tulisan, dan
- 4. Pembaca sebagai penerima pesan.⁵⁵

Menulis adalah kegiatan menuangkan ide, gagasan, dan perasaan ke dalam bahasa tulis. Tulisan yang baik adalah tulisan yang bisa dipahami oleh orang lain. Bernard Percy dalam Nurudin, mengemukakan bahwa, manfaat menulis mencakup:

- 1. Sarana untuk mengungkapkan diri;
- 2. Sarana untuk pemahaman;

⁵⁵ Dalman, *Keterampilan Menulis...*, hlm. 6

- 3. Membantu mengembangkan kepuasan pribadi;
- 4. Meningkatkan kesadaran dan penyerapan terhadap lingkungan;
- 5. Keterlibatan secara bersemangat dan bukan penerimaan yang pasrah;
- 6. Mengembangkan suatu pemahaman tentang kemampuan menggunakan bahasa.56

Menurut Suparno dan Yunus kegiatan menulis memiliki beberapa manfaat, antara lain:

- 1. Peningkatan kecerdasan;
- 2. Pengembangan daya inisiatif dan kreativitas;
- 3. Penumbuhan keberanian;
- 4. Pendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.⁵⁷

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa manfaat menulis adalah sebagai sarana untuk mengekspresikan diri dengan menuangkan ide, gagasan serta perasaan ke dalam tulisan. Menulis juga dapat mengembangkan daya kreativitas seseorang dan menimbulkan pemahaman terhadap pembaca. Pembelajaran menulis yang bersifat produktif dan ekspresif cenderung diarahkan pada kelas tinggi, yakni kelas 4-6.⁵⁸

Nurudin, Dasar – Dasar Penulisan..., hlm. 15
 Mohamad Yunus dan Suparno, Keterampilan..., hlm. 4
 Hani Atus Sholikhah, Materi Bahasa Indonesia..., hlm. 173

C. Karangan Narasi

Menurut Suparno dan Yunus mengarang adalah mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan ke dalam tulisan.⁵⁹ Menurut finoza karangan merupakan hasil akhir dari pekerjaan merangkai kata, kalimat, dan alenia untuk menjabarkan atau mengulas topik dan tema tertentu.⁶⁰ Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa karangan adalah hasil tulisan seseorang berupa ide atau gagasan yang berkaitan dengan topik atau tema tertentu.

Suparno dan Yunus mengungkapkan bahwa karangan dapat digolongkan menjadi lima bentuk. Kelima bentuk karangan dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Karangan Deskripsi

Karangan deskripsi menurut Suparno dan Yunus adalah salah satu bentuk karangan yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya, sehingga pembaca dapat melihat, mendengar, mencium, dan merasakan apa yang dilukiskan oleh penulis. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa karangan deskripsi adalah karangan yang membutuhkan panca indera dalam proses penulisannya, dan pembaca seolah-olah dapat melihat dan merasakan suatu objek yang tengah disekripsikan oleh penulis.

60 Lamuddin Finoza, *Komposisi Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Insan Mulia, 2005), hlm. 192

⁵⁹ Mohamad Yunus dan Suparno, *Keterampilan...*, hlm. 1

⁶¹ Mohamad Yunus dan Suparno, Keterampilan..., hlm. 6

2. Karangan Narasi (penceritaan atau pengisahan)

Karangan narasi adalah bentuk karangan yang berisi rangkaian peristiwa atau kejadian secara kronologis baik bersifat fakta maupun fiksi. 62 Menurut Doyin dan Wagiran narasi adalah himpunan peristiwa yang disusun menurut urutan waktu.⁶³ Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa narasi adalah bentuk karangan yang menceritakan suatu peristiwa baik bersifat fakta ataupun non fakta yang disusun secara kronologis atau berdasarkan urutan waktu.

3. Karangan Eksposisi (paparan)

Karangan eksposisi adalah bentuk karangan yang berusaha memberitahu, mengupas, menguraikan, atau menerangkan sesuatu. ⁶⁴ Jadi eksposisi merupakan jenis karangan yang bertujuan untuk memberikan informasi atau menjelaskan sesuatu kepada pembaca.

4. Karangan Agumentasi

Karangan argumentasi menurut Kuncoro adalah sebuah karangan yang membuktikan kebenaran atau ketidakbenaran sebuah pernyataan.

5. Karangan Persuasi

Karangan persuasi adalah bentuk karangan yang berisi paparan yang bersifat membujuk atau menghimbau pembaca untuk meyakini ide/ gagasan yang dikemukakan oleh penulis.

63 Wagiran dan Mukh Doyin, *Bahasa Indonesia*..., hlm.18 Nurudin, *Dasar – Dasar*..., hlm. 59

⁶² Mudrajad Kuncoro, *Mahir...*, hlm. 77

Dalam penelitian ini, peneliti lebih berfokus pada karangan narasi. Salah satu aspek keterampilan menulis adalah menulis narasi. Narasi berasal dari kata *to narrate*, yang berarti bercerita. Cerita merupakan rangkaian peristiwa secara kronologis yang bersifat fakta atau non fakta. Menurut Zainurrahman, narasi adalah tulisan yang menceritakan sebuah kejadian. 66

Menurut Nurudin, narasi ditulis berdasarkan rekaan, pengalaman pribadi, pengamatan, atau wawancara yang disusun berdasarkan urutan waktu dan melibatkan tokoh-tokoh dalam cerita. Keraf mendefinisikan narasi sebagai wacana yang berusaha menggambarkan dengan sejelasjelasnya kepada pembaca tentang suatu peristiwa yang telah terjadi. Narasi ada yang bersifat fakta dan non fakta. Contoh narasi yang bersifat fakta yaitu: cerita pengalaman, otobiografi, biografi. Contoh narasi yang bersifat non fakta yaitu: cerpen, novel, cerbung.

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa narasi merupakan bentuk karangan yang menceritakan sebuah kejadian berdasarkan pengalaman pribadi, rekaan, pengamatan, atau wawancara dengan urutan waktu tertentu.

⁶⁵ Mudrajad Kuncoro, *Mahir...*, hlm. 77

⁶⁶ Zainurrahman, *Menulis dari...*, hlm. 37

⁶⁷ Nurudin, *Dasar – Dasar...*, hlm. 54

⁶⁸ Gorys Keraf, Argumentasi dan Narasi..., hlm.136

Menurut Dalman, berdasarkan tujuannya, karangan narasi memiliki tujuan sebagai berikut:

- Agar pembaca seolah-olah sudah menyaksikan atau mengalami kejadian yang diceritakan.
- Berusaha menggambarkan dengan sejelas-jelasnya kepada pembaca suatu peristiwa yang telah terjadi, serta menyampaikan amanat yang terselubung kepada pembaca atau pendengar.
- 3. Untuk menggerakkan aspek emosi.
- 4. Membentuk citra atau imajinasi para pembaca.
- 5. Menyampaikan amanat terselubung kepada pembaca atau pendengar.
- 6. Memberi informasi kepada pembaca dan memperluas pengetahuan.
- Menyampaikan sebuah makna kepada pembaca melalui daya khayal yang dimilikinya.⁶⁹

Menurut Suparno dan Yunus dalam Dalman, bahwa dalam menulis sebuah karangan narasi perlu diperhatiakn prinsip-prinsip dasar narasi sebagai tumpuan berfikir bagi terbentuknya karangan narasi. Prinsip-prinsip tersebut yaitu:

- Alur (plot), merupakan rangakaian pola tindak-tanduk yang berusaha memecahkan konflik yang terdapat dalam narasi.
- 2. Penokohan, salah satu ciri khas narasi ialah mengisahkan tokoh cerita bergerak dalam suatu rangkaian peristiwa atau kejadian.

_

 $^{^{69}}$ Dalman, $Keterampilan\ Menulis...,$ hlm. 106-107

- 3. Latar, ialah tempat atau waktu terjadinya perbuatan tokoh atau peristiwa yang dialami tokoh.
- 4. Titik Pandang, sebelum mengarang narasi sudut pandang yang paling efektif untuk cerita harus kita tentukan dahulu.⁷⁰ Jenis-jenis karangan narasi ada dua jenis, antara lain:⁷¹

1. Narasi ekspositoris

adalah narasi yang memiliki sasaran penyampaian informasi secara tepat tentang suatu peristiwa dengan tujuan memperluas pengetahuan orang tentang kisah seseorang. Dalam narasi ekspositoris, penulis menceritakan suatu peristiwa berdasarkan data yang sebenarnya. Pelaku yang ditonjolkan biasanya satu orang. Pelaku diceritakan mulai dari kecil hingga saat terakhir dalam kehidupannya. Karangan narasi ini diwarnai oleh eksposisi, maka ketentuan eksposisi juga berlaku pada penulisan narasi ekspositorik. Narasi ekspositoris bertujuan untuk menggugah pikiran para pembaca untuk mengetahui apa yang dikisahkan.

Sasaran utamanya adalah rasio, yaitu berupa perluasan pengetahuan para pembaca sesudah membaca kisah tersebut. narasi menyampaikan informasi mengenai berlangsungnya suatu peristiwa. Narasi ekspositoris merupakan jenis karangan narasi yang mengutamakan kisah yang sebenarnya dari tokoh yang diceritakan.

Dalman, Keterampilan Menulis..., hlm. 107-108
 Mohamad Yunus dan Suparno, Keterampilan..., hlm. 32

2. Narasi sugestif

adalah narasi yang berusaha untuk memberikan suatu maksud tertentu, menyampaikan suatu amanat terselubung kepada pembaca sehingga tampak seolah-olah melihat. Dalam hal ini, seorang penulis harus mampu menggambarkan atau mendeskripsikan perwatakan para tokoh dan menggambarkan kejadian atau peristiwa yang dialami para tokoh, dan tempat terjadinya peristiwa yang dialami para tokoh tersebut secara detail sehingga pembaca seolah-olah mengalaminya sendiri.

Dalam narasi sugestif ini, pengarang diizinkan menggunakan daya khayal atau daya imajinasinya untuk menghidupkan sebuah cerita. Dalam hal ini bahasa yang digunakan bahasa konotatif yaitu bahasa yang mengandung makna kias.

Perbedaan narasi ekspositoris dan narasi sugestif menurut Keraf adalah sebagai berikut.⁷²

- Narasi ekspositoris: menyampaikan informasi tentang suatu kejadian, didasarkan penalaran untuk mencapai kesepakatan rasional, bahasanya lebih condong ke bahasa informatif dengan titik berat pada penggunaan kata-kata denotatif, memperluas pengetahuan.
- 2. Narasi sugestif: menimbulkan daya khayal, penalaran hanya berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan makna, sehingga kalau perlu penalaran dapat dilanggar, bahasanya lebih condong ke bahasa figurtaif dengan menitik-

⁷² Gorys Keraf, Argumentasi dan Narasi..., hlm.138-139

beratkan penggunaan kata-kata konotatif, menyampaikan suatu makna atau suatu amanat yang tersirat.

D. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

1. Pengertian Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Mata pelajaran bahasa Indonesia adalah salah satu pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan indonesia. Termasuk pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah dan sekolah dasar. Oleh karena itu, diperlukan standar kompetensi mata pelajaran bahasa indonesia yang memadai dan efektif sebagai alat berkomunikasi, berinteraksi sosial, media pengembangan ilmu dan alat pemersatu bangsa.

Standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia bersumber pada hakikat pembelajaran bahasa, yaitu belajar bahasa adalah belajar berkomunikasi dan belajara sastra adalah belajar menghargai manusia dan nilai-nilai kemanusiaannya. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa indonesia mengupayakan peningkatan kemampuan siswa untuk berkomunikasi secara lisan dan tertulis serta menghargai karya cipta bangsa Indonesia.⁷⁴

2. Tujuan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Secara umum tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah sebagai berikut:

a. Siswa menghargai dan membanggakan bahasa Indonesia adalah sebagai bahasa persatuan (Nasional) dan bahasa Negara.

⁷³ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar, cet. Ke-2*, (Jakarta: Kencana Prenadan Media Group, 2014), hlm. 165

Departemen Agama RI, Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Kurikulum 2006 Standar Kompetensi, (Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2007), hlm. 5

- b. Siswa memahami bahasa indonesia dari segi bentuk, makna dan fungsi, serta menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk bermacam-macam tujuan, keperluan, dan keadaan.
- c. Siswa memiliki kemampuan menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional, dan kematangan sosial.
- d. Siswa memiliki disiplin dalam berfikir dan berbahasa (berbicara dan menulis)
- e. Siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
- f. Siswa menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

3. Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD)

Pada penelitian ini, saya mengambil subtema dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas V yaitu materi karangan narasi.

Adapun Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yaitu:

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
4.Mengungkapkan fikiran, perasaan,	4.1 menuliskan karangan
informasi, dan pengalaman secara	berdasarkan pengalaman dengan
tertulis dalam bentuk karangan, surat	memperhatikan kata dan
undangan, dan dialog tertulis.	penggunaan ejaan.

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin SANDIKA

Madrasah Ibtidaiyah Mua'allimin Sandika mempunyai perjalanan yang cukup panjang dan unik, bermula dari Tahun Pelajaran 1986, dirintis oleh Bapak Musa Rohim dan Saifuddin Musa. MI ini beroperasional dengan menempati ruangan yang sangat sederhana sekali, yakni menempati bekas kandang ayam,berawal dengan Madrasah Diniyah awaliyah Mu'allimin Sandika dengan siswa sebanyak 60 orang, dengan surat Keputusan wf./6-e/PD.007/2131/1986 + 4 tahun kemudian (tahun 1990) atas saran dari Seksi Perguruan Agama Islam Kabupaten Musi Banyuasin, yakni Pak Sarmo Sutoyo agar ditingkatkan menjadi Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin Sandika, maka pada tanggal 01 Juli 1990 resmi menjadi MI Mu'allimin Sandika dengan No.Induk. 125 NSM. 15211010607 NSB. 001273650306001 dibawah Yayasan Pendidikan Sukajadi YPS dan sebagai Kepala Madrasahnya adalah Bapak Syamsuddin Musa, dengan status Terdaftar Beliau memegang jabatan + 05 tahun. Kemudian digantikan oleh Bapak Drs. Mahyuddin Setelah menjalankan tugas + 1 tahun Drs. Mahyudin, digantikan oleh Drs. Surya Fatala, pada tahun 1994 digantikan kembali oleh Bapak Syamsuddin Musa kemudian pada pada tanggal 10 April tahun 1999 status Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin Sandika berubah dari Terdaftar menjadi DIAKUI, kemudian pada tanggal 26 Desember 2005 status Mi Mu'allimin Sandika meningkat dengan TERAKREDITASI dengan peringkat C MI Mu'allimin Sandika . Selama + 12 tahun MI ini menempati, menumpang dengan gedung SMP Sandika.

Pada tahun 2006 mendapat bantuan bangunan Ruang Kegiatan Belajar (RKB) dari Diknas Banyuasin sebanyak 2 lokal yang dibangun di atas bangunan Gedung SMP Sandika yang sudah ada. Karena RKB yang baru itu tidak mencukupi maka selama + 2 tahun Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung tetap menumpang di gedung SMP Sandika . Sekitar Bulan November 2007 mendapat bantuan Ruang Kegiatan Belajar (RKB) dari Departemen Agama sebanyak 2 lokal, hingga tahun 2008 awal Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dilaksanakan secara penuh di gedung MI Mu'allimin Sandika yang beralamatkan di Jalan jalan Raya PLG-Betung KM.14.5 Kelurahan Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan

B. Lokasi Geografis Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin SANDIKA

Berdasarkan data yang penulis peroleh dari lokasi penelitian, melalui hasil penelitian dokumen pada tanggal 4 Juni 2016 mengenai lokasi berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin SANDIKA ini, tepatnya berada di Jl.Raya PLG-BETUNG KM.14,5 RT.23/7 LK.II Kelurahan Sukajadi Kec.Talang Kelapa Kab.Banyuasin. bernaung dibawah Yayasan Sendikasih SANDIKA, didirikan berdasarkan AKTE NOTARIS HAMDAN SYARIF,SH. No. 35 Tahun 1986, diperbaharui dengan AKTE NOTARIS ROBERT TJAHJAINDRA,SH,MBA no. 83 Tahun 2007 izin operasional No.MF,8/6/PP.00,4/19/1990, tanggal,01 Juli 1990 dari Departemen Agama, Status Terakreditasi dengan No.A.KW.06/07/MI/002/2005, tanggal 26 Desember 2005.

Dari Jalan Palembang – Betung + 50 m yang dapat ditempuh dengan jalan

kaki mempergunkan kendaraan umum dengan memakan waktu + 1 menit. Berdasarkan tata ruang Kota Kab. Banyuasin MI Mu'allimin Sandika terletak di batas kota ,hanya berjarak + 1 km dari batas Kota. Palembang

Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin SANDIKA ini telah memiliki 1 (satu) unit gedung, 2 (dua) unit ruang kelas belajar milik sendiri, satu kelas masih menumpang dengan SMP SANDIKA. Disamping itu juga Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin SANDIKA memiliki satu ruang kepala madrasah, ruang guru, ruang laboratorium darurat, 1 (satu) ruang perpustakaan, dan ruang ibadah.⁷⁵

C. Identitas Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin SANDIKA

1. Nama Madrasah : MI MU'ALLIMIN SANDIKA

Alamat :JI.Raya PLG-BETUNG KM.14,5
 RT.23/7 LK.II Kelurahan Sukajadi Kec.Talang Kelapa Kab.Banyuasin Telp.
 (0711) 431 927

3. Status Madrasah : TERAKRIDITASI

4. Nomor dan Tgl. SK/PIAGAM : A.KW.06/07/MI/002/2005/ 29-12-2005

5. Nama Badan Pengawas : YAYASAN SENDIH KASIH

SANDIKA

6. Waktu Belajar

⁷⁵ Dokumen MI Ahliyah IV Palembang, *Dokumentasi*, 4 Juni 2016

Pagi : 07:00 s/d 12:00

Sore : 12:45 s/d 17:40

7. Kurikulum Belajar : Tahun 1994/KBK/KTSP

8. Nama Kepala Madrasah : SYAMSUDDIN MUSA, S.Pd.I

Status : Guru Honor

Pendidikan Terakhir : S1 PAI/RADEN FATAH PALEMBANG

D. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin SANDIKA

1. Visi

Visi Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin SANDIKA adalah **ISLAMI, TRAMPIL DAN MANDIRI.**

2. Misi

- Menyelenggarakan pendidikan yang aktif, kreatif, dan inovatif, dengan berorientasi pada iman dan taqwa, akhlakul karimah, hati, ilmu pengetahuan.
- Mengembangkan potensi, ahklakul karimah keterampilan, dan kecerdasan.
- 3. Menciptakan suasana yang kondusif untuk mencapai kualitas pembelajaran.

3. Tujuan

- Meningkatkan mutu pendidikan agama, sehingga siswa dapat mengaplikasikan ilmu agama dalam kehidupan sehari-sehari, terutama ilmu alat.
- 2. Mendidik siswa untuk berakhlak mulia, berdisiplin, bertanggung jawab dan mandiri.
- 3. Meningkatkan mutu lulusan dibidang akademik.

E. Keadaan Guru Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin SANDIKA

Guru atau tenaga pengajar di Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin SANDIKA jumlah keseluruhannya adalah 21 orang. Adapun laki-laki berjumlah 8 orang dan perempuan 13 orang.

Tabel 2

Data Guru dan Karyawan

No		Pendidikan Terakhir				
	Nama	Jenjang	Fakultas	Jurusan	Tahun Lulus	Guru Mapel
1	Syamsuddin Musa, S.Pd.I	S.1	Tarbiyah	PAI	2009	QH,AA,FIQIH,SKI,
						Pem.Diri
2	Rohmawati	D.II	Tarbiyah	PAI	1995	QH, AA, FIQIH
3	Fikri Zainal Abidin, S.HI	S.1	Syari'ah	PPH	2006	Guru Kelas
4	Ristandi, S.Ag	S.1	Tarbiyah	PAI	1994	Guru Kelas
5	Dahlena, S.Pd.I	S.1	Tarbiyah	PAI	2005	Guru Kelas

6	Azmi, S.Pd.I	S.1	Tarbiyah	PAI	2006	Guru Kelas	
7	Drs. Mahyuddin Hasar	S.1	Ushuludin	DAKWAH	2000	B.Arab	
8	Hasbi, S.Pd.I	S.1	Tarbiyah	PAI	2009	Guru Kelas	
9	Megawati, S.Pd.I	S.1	Tarbiyah	PAI	2009	Guru Kelas	
10	Rita Anggraini, S.Pd	S.1	FKIP	MTK	2005	Guru Kelas	
11	Kartini, S.Pd.I	S.1	Tarbiyah	PAI	2002	Guru Kelas	
12	Utami Ningsih, S.Pd	S.1	FKIP	B.INGG	2007	Guru Kelas	
13	Rozalina, S.Pd,I	S.1	Tarbiyah	PAI	2009	Guru Kelas	
14	Megawati, S.Pd	S.1	FKIP	B.INDO	1996	Guru Kelas	
15	Dian Nopita, S.Pd.I	S.1	Tarbiyah	PAI	2011	Guru Kelas	
16	Hermawati, S.Pd	S.1	FKIP	IPS	1997	Guru Kelas	
17	Lysa Triana, S.Hum	S.1	Adab	SKI	2004	Guru Kelas	
18	Arma Linsyih	SMA	-	-	2009	Ka.TU	
19	Fauziah.Amd.Red	D.III	-	-	2010	Staf.TU	
20	Perman Pelani	S.1	FKIP	BK	2014	ВК	
21	Dwi Agustini	SMP	-	-	2013	Perpustakaan	
L	Sumber Data: Dokumen Madracah Ibtidaiyah Mu'allimin SANDIK A Banyuasin. Tahun Pelajaran						

Sumber Data: Dokumen Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin SANDIKA Banyuasin. Tahun Pelajaran 2016/2017

Dari tabel di atas dapat diketahui ada 17 orang guru Sarjana, 2 orang guru Diploma, 1 orang guru SMA dan 1 orang guru SMP.

F. Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin SANDIKA

Berdasarkan data yang diperoleh penulis melalui hasil pencatatan dokumen yang ada pada tanggal 17 Juli 2017 di Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin SANDIKA tahun pelajaran 2016/2017, memiliki siswa sebanyak 178 orang yang terdiri dari 95 orang laki-laki dan 83 orang perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3
Jumlah Siswa

No	Kelas	Laki-laki Perempuan		Jumlah
1	I	39	23	62
2	II	II 28 23		51
3	III	18	38	56
4	IV	29	25	54
5	V	33	14	47
6	VI	15	26	41
Jı	umlah	162	149	311

Dari tabel di atas dapat diketahui jumlah siswa kelas I berjumlah 62 orang, kelas II berjumlah 51 orang, kelas III berjumlah 56 orang, kelas IV berjumlah 54 orang, kelas V berjumlah 47 orang, dan kelas VI berjumlah 41 orang.

Keseluruhan kelas di Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin SANDIKA berjumlah 13 kelas yang dibagi menjadi kelas pagi (1.a, 1.b, 1.c, II.a, II.b, VI.a, VI.b) dan kelas siang (III.a, III.b, IV.a, IV.b, V.a, V.b).

G. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin SANDIK

Luas tanah seluruhnya 4554. M2 dibangun 378 M2, sisa tanah masih dapat dibangun sekitar 4.176 M2 dengan luas halaman 2.700 M2. Status tanah hak milik dengan sertifikat No. 83 tanggal 24 Juli 2006. Bangunan permanen 1 unit 2 lokal yang dibangun tahun 2006 Dana DAK TP.2006/2007 1 unit 2 lokal dibangun oleh Kementrian Agama, dibangun tahun 2009/2010. Jumlah ruang kelas Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin SANDIKA ada 6 kelas kecil yang mampu menampung lebih kurang 30 orang siswa.

Tabel IV
Sarana Prasarana MI Mu'allimin SANDIKA Tahun Pelajaran 2016/2017

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	KETERANGAN
1.	Tanah Bangunan	4554 M2	
2.	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang	
3.	Ruang BP	-	
4.	Ruang Tata Usaha	1 Ruang	
5.	Ruang Guru	1 Buah	
6.	Ruang Kelas	3 Lokal	
7.	Ruang Perpustakaan	1 Buah	

8.	Wa.Kepala Sekolah	-	
9.	WC Guru	1 Buah	
10.	WC. Siswa	1 Buah	
11.	Masjid	-	
12.	Meja Kursi Tamu	1 Stel	
13.	Meja Siswa	72 Buah	
14.	Kursi Siswa	180 Buah	
15.	Papan Tulis	6 Buah	
16.	Alat pengeras Suara	2 Set	
17.	17. Bendera		
18	18 Alat-alat Olah raga		
19	19 Alat Kesenian		
20.	20. Alat Keterampilan Teknik		
21.	Buku Perpustakaan	200 Buah	
22.	Peta	4 Buah	
23.	Alat Penerangan	5 Set	
24.	24. Visidi & TV		
25.	Sumber Penerangan		PLN
26.	Sumber Air		Air Sumur
G 1	Data: Dakuman Madrasah Ihtidaiyah	M 2 11: ' CAN	DIVAD : TI

Sumber Data: Dokumen Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin SANDIKA Banyuasin. Tahun Pelajaran 2016/2017

Dari tabel di atas dapat diketahui ada 11 sarana dan 10 prasarana yang digunakan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di MI Mu'allimin SANDIKA Banyuasin. Sedangkan 1 sarana dan 3 prasarana yang belum ada di MI Mu'allimin SANDIKA Banyuasin.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

 Bagaimana Penerapan Model Concept Sentence Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V MI Mu'allimin SANDIKA Banyuasin

a. Perencanaan Penelitian

Pada bab ini merupakan bab analisis penelitian sekaligus merupakan jawaban terhadap permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Sebagaimana telah dijelaskan pada bab pendahuluan, bahwa untuk menganalisis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian eksperimen dengan desain eksperimen rancangan *posttest-only control group design*. Dalam penelitian ini peneliti akan menerapkan model *concept sentence* pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin SANDIKA Banyuasin. Sebelum menerapkan model pembelajaran maka peneliti harus:

- a. Peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pokok pembahasan tentang materi menulis karangan narasi.
- b. Peneliti menyusun lembar observasi keterampilan menulis siswa. Pada observasi ini, peneliti melaksanakannya untuk masing-masing kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- c. Peneliti menyusun skor observasi yang sesuai dengan keterampilan menulis siswa yaitu dengan rentang skor 1 hingga 4.

b. Pelaksanaan Penelitian.

Penelitian yang berjudul pengaruh penerapan model *Concept Sentence* terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V MI Mu'allimin SANDIKA Banyuasin ini dilaksanakan pada tanggal 11 september 2017 sampai 22 September 2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas eksperimen yang diterapkan model *concept sentence* dan siswa kelas kontrol yang tidak diterapkan model *concept sentence* pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V di MI Mu'allimin SANDIKA Banyuasin.

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V A dan V B yang masing-masing kelas berjumlah 22 dan 23 siswa. Proses percobaan di kelas eksperimen dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan dan di kelas kontrol 3 kali pertemuan.

Pada pertemuan pertama tanggal 12 September 2017, peneliti melakukan *pretest* dengan meminta siswa membuat sebuah karangan narasi ekspositoris. Kemudian mulai menjelaskan langkah-langkah penerapan model *concept sentence* kepada siswa. Setelah itu, peneliti mulai menjelaskan materi tentang karangan narasi. Kemudian siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang tiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa. Guru membagikan contoh karangan narasi kepada siswa. Siswa diminta berdiskusi mengenai contoh karangan narasi tersebut.. Kemudian guru membimbing siswa agar tiap kelompok memberikan perwakilannya untuk mempersentasikan hasil

diskusi mereka di depan kelas. Siswa mempersentasikan hasil diskusi ke depan kelas secara lisan. Guru meminta kelompok lain menanggapi hasil persentasi temanya. Setelah itu, guru memberi *reward* kepada siswa dengan mengajak siswa bertepuk tangan.

Pada pertemuan kedua tanggal 13 September 2017, seperti pertemuan pertama peneliti mulai menjelaskan langkah-langkah penerapan model *concept sentence* kepada siswa. Setelah itu, peneliti mulai menjelaskan materi tentang karangan narasi. Kemudian siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang tiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa. Guru membagikan media dan menjelaskan fungsi media tersebut kepada siswa. Siswa diminta berdiskusi membuat karangan narasi jenis ekspositoris dengan tema "liburan". Kemudian siswa berdiskusi bersama anggota kelompoknya. Siswa menuliskan hasil diskusi kedalam lembar kerja kelompok yang telah dibagikan oleh guru. Setelah itu, tiap kelompok memberikan perwakilannya untuk mempresentasikan hasil laporan mereka di depan kelas secara lisan.

Pada pertemuan ketiga tanggal 14 September 2017, peneliti menjelaskan kembali tentang materi karangan narasi kepada siswa. Guru dan siswa bertanya jawab tentang materi karangan narasi. Kemudian guru membagikan soal tes kepada siswa. Soal tersebut berisi perintah menulis karangan narasi ekspositoris dengan tema "Memperingati Hari Kemerdekaan" yang dikerjakan secara individu. Guru menjelaskan petunjuk pengerjaan soal. Siswa mengerjakan soal secara individu.

Setelah selesai guru meminta siswa mengumpulkan soal kedepan secara tertib. Diakhir jam pelajaran guru memberi motivasi kepada siswa agar siswa semangat dalam belajar terutama dalam menulis.

Pada penelitian di kelas eksperimen ini dilakukan observasi keterampilan menulis siswa dengan cara memberi skor pada hasil karangan narasi siswa. Tujuannya yaitu untuk mengetahui keterampilan menulis karangan narasi siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V A setelah proses penelitian berlangsung.

2. Keterampilan Menulis Siswa Kelas V.A Sesudah Diterapkan Model *Concept*Sentence Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Pada Bab ini merupakan pokok bahasan mengenai pengolahan data yang peneliti peroleh dari hasil observasi bahwa keterampilan menulis siswa dikategorikan pada tingkat tinggi. Hal ini diperkuat dari hasil observasi yang dilakukan kepada siswa kelas V A di MI Mu'allimin SANDIKA Banyuasin. Adapun jumlah sampel terdiri dari 22 siswa, setelah hasil observasi diperoleh maka hasil tersebut diolah dan dianalisa dengan menggunakan rumus "t" guna menguji hipotesa yang ada.

Keterampilan menulis siswa kelas eksperimen (kelas yang diterapkan model concept sentence) pada mata pelajaran bahasa Indonesia dilakukan pengolahan data sebagai berikut:

a. Melakukan penskoran ke dalam tabel distribusi

15 16 15 15 16 15 12 13

Dari data keterampilan menulis siswa kelas eksperimen yang diterapkan model *concept sentence* pada mata pelajaran bahasa Indonesia di atas diketahui skor tertinggi dari variabel X adalah 16 dan skor terendah adalah 11, selebihnya tersebar dalam rentang antara kedua skor tersebut. Untuk menganalisanya dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 5

Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Siswa Kelas V A MI Mu'allimin SANDIKA Banyuasin Sesudah Diterapkan Model *Concept Sentence* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

No	Nilai Observasi (X)	Frekuensi (f)
1	16	3
2	15	10
3	14	1
4	13	3
5	12	3
6	11	2
	Jumlah	N = 22

Dari data di atas, untuk mengetahui keterampilan menulis siswa apakah tergolong dalam keterampilan menulis yang sangat baik (skor tinggi), keterampilan menulis yang baik (skor sedang), dan keterampilan menulis yang buruk (skor rendah), maka terlebih dahulu mencari rata-rata skor variabel X (Mean= M_X) dan standar deviasi skor variabel X (SD $_X$). Kemudian dilakukan perhitungan yang disiapkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 6

Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Siswa Kelas V.A untuk Memperoleh

Mean dan Standar Deviasi

No	Skor (X)	F	fX	X	x ²	fx ²
1	16	3	48	+3	9	27
2	15	10	150	+2	4	40
3	14	1	14	+1	1	1
4	13	3	39	0	0	0
5	12	3	36	-1	1	3
6	11	2	8	-2	4	8
J	umlah	N = 22	$\Sigma fX = 295$	-	-	$\sum fx^2 = 79$

Dari tabel diatas diketahui : $\sum fX = 295$, $\sum fx^2 = 79$, dan N = 22. Selanjutnya dilakukan tahap menghitung rata-rata atau mean variabel X (keterampilan menulis siswa kelas eksperimen).

b. Mencari Mean Variabel X

$$M_X = \frac{\sum fX}{N}$$

$$M_X = \frac{295}{22}$$

 $M_X = 13,4$ dibulatkan menjadi 13

Setelah diketahui rata-rata skor Mean (M_X =13), maka langkah selanjutnya mencari standar deviasi skor tentang keterampilan menulis siswa.

c. Mencari Deviasi Standar Variabel X

$$SD_X = \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N}}$$

$$SD_X = \sqrt{\frac{79}{22}}$$

$$SD_X = \sqrt{3.6}$$

$$SD_{X} = 1,9$$

Setelah diketahui rata-rata skor tentang keterampilan menulis siswa (M_X =13) dan standar deviasi skor tentang aktifitas siswa (SD_X =1,9) maka langkah selanjutnya mengelompokkan keterampilan menulis siswa dalam tiga kategori yaitu keterampilan menulis siswa yang sangat baik, keterampilan menulis siswa yang baik, dan keterampilan menulis siswa yang buruk dengan menggunakan rumus TSR.

d. Mengelompokkan Keterampilan Menulis Siswa Ke dalam Tiga Kelompok yaitu Tinggi, Sedang, dan Rendah (TSR)

$$M_X + 1$$
. SD_X ke atas = Tinggi

$$\underbrace{antara\ M_X - 1.\ SD_X\ s/d\ M_X + 1.\ SD_X}_{} = Sedang$$

$$M_X - 1$$
. SD_X ke bawah = Rendah

Lebih lanjut untuk mengetahui pengkategorian TSR dapat dilihat pada skala berikut ini :

Perkembangan keterampilan menulis siswa yang diterapkan model *concept sentence* (kelompok eksperimen) dikategorikan nilai tinggi.

antara 11 s/d 15

Perkembangan keterampilan menulis siswa

yang diterapkan model *concept sentence*(kelompok eksperimen) dikategorikan nilai sedang.

Perkembangan keterampilan menulis siswa yang diterapkan model *concept sentence*

(kelompok eksperimen) dikategorikan nilai rendah.

Untuk hasil perhitungan skor keterampilan menulis siswa menggunakan rumus TSR pada skala di atas, jika dibuat dalam tabel distribusi persentase adalah sebagai berikut:

Tabel 7

Persentase Skor Keterampilan Menulis Siswa Kelas V.A MI Mu'allimin
SANDIKA Banyuasin Sesudah Diterapkan Model *Concept Sentence* pada Mata
Pelajaran Bahasa Indonesia

No	Skor Keterampilan Menulis Siswa	Frekuensi (f)	$Persentase \\ P = \frac{f}{N} X 100\%$
1	Tinggi	14	63 %
2	Sedang	6	27 %
3	Rendah	2	9 %
	Jumlah	N = 22	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa secara persentase tentang keterampilan menulis siswa kelas eksperimen (kelas yang diterapkan model *concept sentence*) pada pelajaran bahasa Indonesia dengan kategori tinggi terdapat 14 orang siswa (63 %), adapun keterampilan menulis siswa kategori sedang sebanyak 6 orang siswa (27 %), dan keterampilan menulis siswa kategori rendah terdapat 2 orang siswa

(9%). Ini menunjukkan bahwa aktifitas keterampilan menulis siswa kelas eksperimen pada mata pelajaran bahasa Indonesia dikatakan tinggi.

3. Pengaruh Penerapan Model *Concept Sentence* terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V.A MI Mu'allimin SANDIKA Banyuasin

Dari hasil keterampilan menulis siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol yang telah dijelaskan pada sub bab sebelumnya bahwa terdapat pengaruh mean antara keduannya. Dalam hal ini untuk menindak lanjuti hasil keterampilan menulis siswa tersebut digunakan rumus tes t untuk dua sampel besar yang satu sama lain tidak saling berhubungan, penggunaan tes t pada penelitian ini mengasumsikan Hipotesis Nihil (H₀) yang menyatakan bahwa " tidak ada pengaruh yang signifikat terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa setelah menggunakan model *Concept Sentence* pada siswa kelas V MI Mu'allimin SANDIKA Banyuasin".

Apabila t_0 yang diperoleh lebih besar dari t_{tabel} maka Hipotesis Nihil (H₀) ditolak, sedangkan jika nilai t_0 lebih kecil dari pada t_{tabel} maka Hipotesis Nihil (H₀) diterima. Untuk menguji hipotesis di atas, peneliti menggunakan tes dengan bentuk sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada kelas eksperimen yang berjumlah 22 siswa dan kelas kontrol yang berjumlah 23 siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia yang menerapkan model *concept sentence* dan yang tidak menerapkan model *concept sentence* diperoleh data observasi keterampilan menulis siswa sebagai berikut:

Tabel 8

Keterampilan Menulis Siswa Kelas V.A MI Mu'allimin SANDIKA Banyuasin

No	Nama Siswa Kelas	Skor	
	Eksperimen (X)	pretest	Posttest
1	Abdul Baasith	14	15
2	Abil Hasan Asy-Syadzili	11	16
3	Adam Robiansyah	13	15
4	Agus Saputra	11	15
5	Ahmad Candra Winata	14	16
6	Ahmad Syarif	12	15
7	Ari Januarko Sadewo	13	12
8	Diah Monica	14	13
9	Diki Revalino	10	13
10	Farhan Fadillah	13	11
11	Fransiska Meilani	13	12
12	Ivan Ronaldo	13	-
13	M.Fajri Januarsyah	10	15
14	M.Febrianto	11	16
15	M.Nabil Kurniawan	12	15
16	M.Radithya Kuswantoro	13	15
17	Melanie Syahfira Putri	10	15
18	Muhammad Rizki	11	15
19	Nafan Syamsi Fajari	11	15
20	Nailatus Sa'diyah	11	14
21	Perawati	13	12
22	Raya Marzalina	12	13
23	Wawan Adiansya	12	11

4. Analisis Data

Setelah mendapatkan data yang diperoleh dari siswa, selanjutnya mencari perbandingan keterampilan menulis siswa kelas V yang menerapkan model *concept sentence* dan yang tidak menerapkan model *concept sentence* pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan langkah yang perlu ditempuh dalam memperoleh harga t sebagai berikut:

Tabel 9
Perhitungan untuk Memperoleh Mean dan Standar Deviasi

No	Skor	Siswa	X	Y	\mathbf{x}^2	\mathbf{y}^2
	X	Y	$(X-M_x)$	$(Y-M_y)$		
1	14	15	2	2	4	4
2	11	16	-1	3	1	9
3	13	15	-1	2	1	4
4	11	15	-1	2	1	4
5	14	16	2	3	4	9
6	12	15	0	2	0	4
7	13	12	1	-1	1	1
8	14	13	2	0	4	0
9	10	13	-2	0	4	0
10	13	11	1	-2	1	4
11	13	12	1	-1	1	1
12	13	-	2	1	1	4
13	10	15	-2	3	4	9
14	11	16	-1	2	1	4
15	12	15	0	2	4	0
16	13	15	1	2	1	4
17	10	15	-2	2	4	4
18	11	15	-1	2	1	4
19	11	15	-1	1	1	1
20	11	14	-1	-1	1	1
21	13	12	1	0	0	0
22	12	13	0	-2	0	4

23	12	11	0	-	-	-
	$\sum X = 277$	$\Sigma Y = 309$	•	ı	$\sum x^2 = 37$	$\sum y^2 = 79$

Setelah mendapatkan data skor yang diperoleh, selanjutnya melakukan perhitungan untuk memperoleh Mean dan Standar Deviasi yaitu sebagai berikut:

1. Mencari Mean Variabel X, dengan rumus:

$$M_X$$
 atau $M_1 = \frac{\sum X}{N_1} = \frac{309}{22} = 14$

2. Mencari Mean Variabel Y, dengan rumus

$$M_y$$
 atau $M_2 = \frac{\sum Y}{N_2} = \frac{277}{23} = 12$ dibulatkan menjadi 15

3. Mencari Deviasi Standar Variabel X, dengan rumus:

$$SD_X$$
 atau $SD_1 = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N_1}} = \sqrt{\frac{79}{22}} = \sqrt{3,59} = 1,89$ dibulatkan menjadi 1,9

4. Mencari Deviasi Standar Variabel Y, dengan rumus:

$$SD_Y$$
 atau $SD_2 = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N_2}} = \sqrt{\frac{37}{23}} = \sqrt{1,60} = 1,26$ dibulatkan menjadi 1,2

5. Mencari Standar Error Mean Variabel X, dengan rumus:

$$SD_{MX}$$
 atau $SE_{M1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1 - 1}} = \frac{1.9}{\sqrt{22 - 1}} - \frac{1.9}{\sqrt{21}} = \frac{1.9}{4.5} = 0.3$

6. Mencari Standar Error Mean Variabel Y, dengan rumus:

$$SD_{MY}$$
 atau $SE_{M2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2 - 1}} = \frac{1,2}{\sqrt{23 - 1}} - \frac{1,2}{\sqrt{22}} = \frac{1,2}{4,6} = 0,26$

7. Mencari Standar Error perbedaan antara Mean Variabel X dan Mean Variabel Y, dengan rumus:

$$SE_{M1-M2} = \sqrt{SE_{M1}^2 + SE_{M2}^2}$$

$$SE_{M1-M2} = \sqrt{(0,3)^2 + (0,26)^2}$$

$$SE_{M1-M2} = \sqrt{0,09 + 0,068}$$

$$SE_{M1-M2} = \sqrt{0,158}$$

$$SE_{M1-M2} = 0,4$$

8. Mencari t₀ dengan rumus:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M1-M2}}$$

$$t_0 = \frac{14 - 12}{0.4}$$

$$t_0 = \frac{2}{0.4}$$

$$t_0 = 5$$

9. Menguji Kebenaran/Kepalsuan

Setelah mendapatkan harga t_0 maka langkah selanjutnya adalah memberikan interpretasi terhadap t_0 : $df = (N_1 + N_2) - 2 = (22+23) - 2 = 43$. Dengan df sebesar 43 dikonsultasikan dengan Tabel Nilai "t", baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%. Ternyata dengan df sebesar 43 tersebut diperoleh kritik "t" atau tabel pada t_{tabel} taraf signifikansi 5% t_{tabel} atau $t_t = 2,02$. Sedangkan pada taraf signifikansi 1% = 2,69. Karena t_0 telah diperoleh sebesar 5 sedangkan $t_t = 2,02$ dan

2,69 maka t_0 adalah lebih besar daripada t_t , baik pada taraf signifikansi 5 % maupun pada taraf 1 % dengan rincian 2,02<5>2,69

B. Pembahasan

Berdasarkan pendapat para ahli, model *concept sentence* dilakukan dengan mengorganisasikan siswa menjadi beberapa kelompok heterogen, kemudian guru menyajikan beberapa kata kunci sesuai dengan materi karangan narasi ekspositoris pada tema "liburan". Kata kunci tersebut nantinya akan digunakan oleh siswa untuk menyusun sebuah kalimat yang nantinya akan menjadi sebuah karangan yang didiskusikan bersama anggota kelompok, kemudian dipersentasikan didepan kelas.

Pembelajaran dengan model *concept sentemce* dapat melatih siswa terampil dalam menulis sebuah karangan.. Hasil yang lebih baik didapatkan pada kelompok eksperimen yang menggunakan model *concept sentence*. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes keterampilan menulis siswa nilai rata-rata untuk keterampilan menulis kelompok eksperimen awalnya adalah 12 (*pretest*) meningkat menjadi 13 (*posttest*).

Keterampilan menulis siswa kelas V A (kelas eksperimen yang menerapkan model *concept sentence*) yaitu memperoleh nilai rata-rata 13, tergolong tinggi terdapat 14 orang siswa dengan persentase 63%, tergolong sedang sebanyak 6 orang siswa dengan persentase 27% dan tergolong rendah terdapat 2 orang siswa dengan persentase 9%. Sedangkan keterampilan menulis siswa kelas V A sebelum diterapkan model *concept sentence* yaitu memperoleh nilai rata-rata 12, tergolong tinggi terdapat 3 orang siswa dengan persentase 13%, tergolong sedang sebanyak 17 orang siswa

dengan persentase 74%, dan yang tergolong rendah terdapat 3 orang siswa dengan persentase 13 %. Hal ini dapat dilihat dari nilai observasi.

Dengan demikian Hipotesis Nihil (H₀) yang menyatakan bahwa " tidak ada pengaruh yang signifikat terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa setelah menggunakan model *Concept Sentence* pada siswa kelas V MI Mu'allimin SANDIKA Banyuasin" tidak diterima atau ditolak dan Hipotesis Alternatifnya (H_a) diterima.

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa setelah menggunakan model *Concept Sentence* pada siswa kelas V MI Mu'allimin SANDIKA Banyuasin.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan yang telah dijelaskan diatas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- Penerapan model concept sentence dilaksanakan pada tanggal 12 september 2017 sampai 14 September 2017, dengan 3 kali pertemuan pada pertama dilakukan pretest dan pertemuan ketiga dilakukan posttest.
- 2. Keterampilan menulis siswa yang diterapkan model *concept sentence* mendapatkan mean sebesar 13. Sedangkan persentase keterampilan menulis siswa yang memperoleh skor tinggi terdapat 14 orang siswa (63 %), skor sedang sebanyak 6 orang siswa (27%), dan skor rendah terdapat 2 orang siswa (10 %.)
- 3. Penerapan model *concept sentence* berpengaruh terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V pada mata pelajaran bahasa Indonesia, hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis menggunakan uji t yaitu: perhitungan ($t_0 = 5$) dan besarnya "t" yang tercantum pada Tabel Nilai t (t_{tts} 5% = 2,02 dan t_{tts} 1% =2,69) maka dapat diketahui bahwa t_0 adalah lebih besar daripada t_t yaitu 2,02<5>2,69 yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka ada beberapa hal yang perlu disampaikan sebagai saran, yaitu:

- Untuk para guru hendaknya lebih kreatif lagi dalam menerapkan model atau metode mengajar yang inofatif untuk membantu kelancaran proses belajar mengajar sehingga mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa dengan memperhatikan situasi dan kondisi siswa agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.
- 2. Penerapan model concept sentence ini dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa baik individu maupun kelompok dengan cara belajar melalui bidang yang disukai oleh siswa. Model concept sentence dapat diterapkan pada semua jenjang pendidikan, akan tetapi pada umumnya digunakan ditingkat sekolah dasar sederajat.
- 3. Untuk teman-teman yang akan melakukan penelitian, disarankan untuk menggunakan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi dilapangan dan mempersiapkan segala hal yang berkaitan dengan proses penelitian agar proses dan tujuan penelitian tercapai dengan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Annur, Syaiful. 2005. Metodelogi Penelitian pendidikan Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif. Palembang: IAIN Raden Fatah Press
- Dalman. 2012. Keterampilan menulis. Jakarta: Raja Wali Pers
- Damayanti, Dita Fransisca. 2013. *Pengaruh Model Kooperatif Concept Sentence Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi*. Jurnal Didaktika Dwija

 Indria (Solo) Universitas Negeri Solo. 1 (8): 1-5
- Departemen Agama RI. 2007. *Kurikulum MI Kurikulum 2006 Standar Kompetensi*. Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam
- Doyin, Mukh & Wagiran. 2011. Bahasa Indonesia Pengantar Penulisan Karya Ilmiah. Semarang: Unnes Press
- Finoza, Lamuddin. 2005. Komposisi Bahasa Indonesia. Jakarta: Insan Mulia
- Huda, Miftahul. 2013. Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmatis. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset
- Keraf, Gorys. 2001. Argumentasi dan Narasi. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Kiranawati. 2008. Model Pembelajaran Inovatif. Jakarta: Media Persada
- Kuncoro, Mudrajad. 2009. Mahir Menulis. Jakarta: Erlangga

Narbuko, Choid dkk. 2007. Metodologi Penelitian. Jakarta: Bumi Aksara

Ngalimun. 2016. Strategi dan Model Pembelajaran. Yogyakarta: Aswaja Pressind

Nurudin. 2012. Dasar – Dasar Penulisan. Malang: UMM Press

Santoso, Puji dkk. 2007. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka

Shoimin, Aris. 2014. 68 Model Pembeajaran INOVATIF dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA

Sholikhah, Hani Atus. 2014. *Materi Bahasa Indonesia untuk Guru Tingkat Dasar*. Palembang: Noer Fikri Offset

Sugiono. 2014. *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R\$D*. Bandung: Alfabeta Bandung

Suprijono, Agus. 2012. Cooperative Learning. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group

Suparno & Mohamad Yunus. 2006. *Keterampilan Dasar Mnulis*. Jakarta: Universitas Terbuka

Team penyusun. 2005. *Buku pedoman Penelitian Skripsi dan Karya Ilmiah*.

Palembang: IAIN Raden fatah

Trianto. 2007. Model Pembelajaran Terpadu. Jakarta: Prestasi Pustaka

Zainurrahman. 2013. *Menulis dari Teori hingga Praktik (Penawar Racun Plagiarisme)*. Bandung: Penerbit Alfabeta

4 R

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Madrasah : Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin SANDIKA Banyuasin

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : V / 1

Waktu : 3 x 35 menit (1 X Pertemuan)

A. Standar Kompetensi

1. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan, dan dialog tertulis.

B. Kompetensi Dasar

4.1. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan, dan dialog tertulis.

C. Indikator

- 1. Mengetahui karangan narasi.
- 2. Mengetahui contoh karangan narasi.
- 3. Menjelaskan prinsip-prinsip karangan narasi.

D. Materi Pembelajaran

Karangan Narasi

E. Tujuan Pembelajaran

- 1. Siswa dapat Mengetahui karangan narasi dengan benar.
- 2. Siswa dapat Mengetahui contoh karangan narasi dengan benar.
- 3. Siswa dapat Menjelaskan prinsip-prinsip karangan narasi dengan benar.

Karakter siswa yang diharapkan : disiplin (*discipline*), rasa hormat dan perhatian (*respect*), tekun (*diligence*) , tanggung jawab (*responsibility*) dan ketelitian (*carefulness*)

F. Metode dan Model Pembelajaran

- 1. Metode
 - Ceramah dan tanya Jawab
- 2. Model
 - Concept Sentence

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (15 Menit)

- a. Salam pembuka
- b. Guru Memberikan apersepsi dan motivasi melalui tanya jawab tentang pembelajaran yang sudah diajarkan
- c. Guru menyampaikan pokok bahasan, yaitu materi karangan narasi.
- d. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.
- e. Guru memberikan motivasi.

2. Kegiatan inti (80 Menit)

- a. Guru menjelaskan materi tentang karangan narasi kepada siswa.
- b. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang tiap kelompoknya terdiri dari 4-5 siswa.
- c. Guru membagikan contoh karangan narasi kepada siswa
- d. Siswa diminta untuk berdiskusi mengenai contoh karangan narasi.
- e. Guru membimbing siswa agar tiap kelompok memberikan perwakilannya untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas.
- f. Siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas secara lisan.
- g. Guru meminta kelompok yang lain menanggapi hasil persentasi.
- h. Guru memberi *reward* kepada seluruh siswa dengan mengajak siswa bertepuk tangan

3. Kegiatan Akhir (10 menit)

- a. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- Guru menanyakan kembali apakah siswa sudah mengerti mengenai karangan narasi.

- c. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
- d. Guru mengucapkan salam untuk mengakiri pembelajaran.

H. Media dan Sumber Pembelajaran

- 1. Media
 - Kartu
- 2. Sumber Pembelajaran
 - Karsidi. 2012. *Bahasa Indonesia Kelas V SD dan MI*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

I. Penilaian

Penilaian Psikomotorik

No	Pernyataan		Skor				
110	1 Ci nyataan	4	3	2	1		
1.	Partisipasi dalam						
	kelompok						
2.	Keaktifan dalam						
	kelompok						
3.	Kerjasama dalam						
	kelompok						

Keterangan

- 4 = Baik
- 3 = Cukup Baik
- 2 = Kurang Baik
- 1 = Tidak Baik

Palembang, September 2017

Guru Kelas V A, Guru Peneliti,

<u>Utami Ningsih, S.Pd</u>
NUPTK. 1233762663300033

<u>Deska Puspita</u>
NIM. 13270017

Mengetahui,

Kepala MI Mu'allimin SANDIKA,

<u>Syamsuddin Musa, S.Pd.I</u> NUPTK. 4847735638200022

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU MENERAPAKAN MODEL CONCEPT SENTENCE DI KELAS EKSPERIMEN PADA MATERI KARANGAN NARASI

Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin SANDIKA

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : V A / I

Hari / Tanggal :

Waktu :

Nama Guru : Deska Puspita

Petunjuk : Isilah dengan memberikan tanda ceklis ($\sqrt{\ }$) pada

kolom aspek yang diamati apabila guru melakukan

aktivitas tersebut.

		Hasil Pe	nilaian
No	Aktivitas Guru / Penelitian	Ya	Tidak
1.	Guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)		
2.	Pendahuluan		
	a. Guru membuka pembelajaran dengan salam		
	b. Guru memberikan apersepsi		
	c. Guru menyampaikan pokok bahasan dan tema untuk menulis		
	karangan narasi		
	d. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai		
	e. Guru memberikan motivasi		
3.	Kegiatan inti		
	a. Guru menjelaskan materi tentang karangan narasi kepada siswa.		
	b. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang tiap		
	kelompoknya terdiri dari 4-5 siswa.		
	c. Guru membagikan contoh karangan narasi kepada siswa		
	d. Siswa diminta untuk berdiskusi mengenai contoh karangan		

		narasi.
	e.	Guru membimbing siswa agar tiap kelompok memberikan
		perwakilannya untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka di
		depan kelas.
	f.	Siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas secara
		lisan.
	g.	Guru meminta kelompok yang lain menanggapi hasil persentasi.
	h.	Guru memberi <i>reward</i> kepada seluruh siswa dengan mengajak
		siswa bertepuk tangan
4.	Penu	itup
	a.	Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
	b.	Guru menanyakan kembali apakah siswa sudah mengerti
		mengenai karangan narasi.
	c.	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan
		selanjutnya.
	d.	Guru mengucapkan salam untuk mengakiri pembelajaran.
5.	Pem	belajaran dilaksanakan dalam langkah-langkah dan urutan yang
	sesu	ai dengan RPP

Keterangan:

Ya: Muncul

Tidak: Tidak Muncul

Palembang, September 2017 Observer

<u>Utami Ningsih, S.Pd</u> NUPTK. 1233762663300033

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Madrasah : Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin SANDIKA Banyuasin

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : V / 1

Waktu : 2 x 35 menit (1 X Pertemuan)

A. Standar Kompetensi

4. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan, dan dialog tertulis.

B. Kompetensi Dasar

4.1. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan, dan dialog tertulis.

C. Indikator

- 1. Mengetahui prinsip-prinsip karangan narasi.
- 2. Menulis karangan narasi ekspositoris dengan tema "liburan".
- 3. Menjelaskan prinsip-prinsip karangan narasi dalam karangan narasi ekspositoris.

D. Materi Pembelajaran

Karangan Narasi

E. Tujuan Pembelajaran

- 1. Siswa dapat Mengetahui prinsip-prinsip karangan narasi dengan benar.
- 2. Siswa dapat Menulis karangan narasi ekspositoris dengan tema "liburan" dengan benar.
- 3. Siswa dapat Menjelaskan prinsip-prinsip karangan narasi dalam karangan narasi ekspositoris dengan benar.

Karakter siswa yang diharapkan : disiplin (*discipline*), rasa hormat dan perhatian (*respect*), tekun (*diligence*) , tanggung jawab (*responsibility*) dan ketelitian (*carefulness*)

F. Metode dan Model Pembelajaran

- 1. Metode
 - Ceramah dan tanya Jawab
- 2. Model
 - Concept Sentence

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (10 Menit)

- 1. Salam pembuka
 - 2. Guru menyampaikan apersepsi
 - 3. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.
 - 4. Guru memberikan motivasi.

2. Kegiatan inti (50 Menit)

- a. Guru menyampaikan materi tentang karangan narasi.
- b. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 4-5.
- c. Guru membagikan media kartu kepada siswa.
- d. Guru menjelaskan fungsi media kartu dan menjelaskan petunjuk pembuatan karangan narasi ekspositoris dengan tema "liburan" kepada siswa.
- e. siswa diminta untuk berdiskusi dalam membuat sebuah karangan sesuai dengan petunjuk dari guru.
- f. Guru membimbing siswa agar tiap kelompok memberikan perwakilannya untuk mempersentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas.
- g. Guru meminta kelompok lain untuk menanggapi hasil persentasi.

3. Kegiatan Akhir (10 menit)

- a. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- Guru menanyakan kembali apakah siswa sudah mengerti mengenai karangan narasi.
- c. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
- d. Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucap salam.

H. Media dan Sumber Pembelajaran

- 1. Media
 - Kartu
- 2. Sumber Pembelajaran
 - Karsidi. 2012. *Bahasa Indonesia Kelas V SD dan MI*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

I. Penilaian

Penilaian Psikomotorik

No	Pernyataan	Skor			
110	Ternyataan	4	3	2	1
1.	Partisipasi dalam				
	kelompok				
2.	Keaktifan dalam				
	kelompok				
3.	Kerjasama dalam				
	kelompok				

Keterangan

- 4 = Baik
- 3 = Cukup Baik
- 2 = Kurang Baik
- 1 = Tidak Baik

Palembang, September 2017

Guru Kelas V A, Guru Peneliti,

<u>Utami Ningsih, S.Pd</u>

<u>NUPTK. 1233762663300033</u>

<u>Deska Puspita</u>

<u>NIM. 13270017</u>

Mengetahui,

Kepala MI Mu'allimin SANDIKA,

<u>Syamsuddin Musa, S.Pd.I</u> NUPTK. 4847735638200022

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU MENERAPAKAN MODEL CONCEPT SENTENCE DI KELAS EKSPERIMEN PADA MATERI KARANGAN NARASI

Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin SANDIKA

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : V A / I

Hari / Tanggal :

Waktu :

Nama Guru : Deska Puspita

Petunjuk : Isilah dengan memberikan tanda ceklis ($\sqrt{\ }$) pada

kolom aspek yang diamati apabila guru melakukan

aktivitas tersebut.

		На	sil
No	Aktivitas Guru / Penelitian	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran		
	(RPP)		
2.	Pendahuluan		
	a. Salam pembuka		
	b. Guru menyampaikan apersepsi		
	c. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.		
	d. Guru memberikan motivasi.		
3.	Kegiatan inti		
	a. Guru menyampaikan materi tentang karangan		
	narasi.		
	b. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok		
	yang setiap kelompoknya terdiri dari 4-5.		

	C 1 '1 1' 1 1 1 1 '
	c. Guru membagikan media kartu kepada siswa.
	d. Guru menjelaskan fungsi media kartu dan
	menjelaskan petunjuk pembuatan karangan narasi
	ekspositoris dengan tema "liburan" kepada siswa.
	e. Siswa diminta untuk berdiskusi dalam membuat
	sebuah karangan sesuai dengan petunjuk dari guru.
	f. Guru membimbing siswa agar tiap kelompok
	memberikan perwakilannya untuk
	mempersentasikan hasil diskusi mereka di depan
	kelas.
	g. Guru meminta kelompok lain untuk menanggapi
	hasil persentasi.
4.	Penutup
	a. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang
	telah dipelajari.
	b. Guru menanyakan kembali apakah siswa sudah
	mengerti mengenai karangan narasi.
	c. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada
	pertemuan selanjutnya.
	d. Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucap
	salam.
5.	Pembelajaran dilaksanakan dalam langkah-langkah dan
	urutan yang sesuai dengan RPP

Keterangan:

Ya: Muncul

Tidak: Tidak Muncul

Palembang, September 2017

Observer

<u>Utami Ningsih, S.Pd</u> NUPTK. 1233762663300033

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Madrasah : Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin SANDIKA Banyuasin

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : V / 1

Waktu : 3 x 35 menit (1 X Pertemuan)

A. Standar Kompetensi

4. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan, dan dialog tertulis.

B. Kompetensi Dasar

1.1 Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan, dan dialog tertulis.

C. Indikator

- Menulis karangan narasi ekspositoris dengan tema "Memperingati Hari Kemerdekaan".
- 2. Menulis karangan narasi ekspositoris sesuai dengan prinsip-prinsip narasi.

D. Materi Pembelajaran

Karangan Narasi

E. Tujuan Pembelajaran

- 1. Siswa dapat menulis karangan narasi ekspositoris dengan tema "Memperingati Hari Kemerdekaan" dengan benar.
- 2. Siswa dapat menulis karangan narasi ekspositoris sesuai dengan prinsipprinsip narasi dengan benar.

Karakter siswa yang diharapkan : disiplin (*discipline*), rasa hormat dan perhatian (*respect*), tekun (*diligence*) , tanggung jawab (*responsibility*) dan ketelitian (*carefulness*)

F. Metode Pembelajaran

- Ceramah dan tanya Jawab

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (10 Menit)

- a. Salam pembuka
- b. Guru menyampaikan apersepsi.
- c. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.
- d. Guru memberikan motivasi.

2. Kegiatan inti (85 Menit)

- a. Guru mengingatkan kembali tentang materi karangan narasi.
- b. Guru bertanya jawab dengan siswa tentang materi karangan narasi.
- c. Guru memberikan tes soal membuat karangan narasi ekspositoris dengan tema "Memperingati Hari Kemerdekaan" kepada siswa.
- d. Guru menjelaskan petunjuk pegerjaan soal.
- e. Siswa membuat karangan secara individu.

3. Kegiatan Akhir (10 menit)

- a. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- b. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
- c. Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucap salam.

H. Sumber Pembelajaran

- Karsidi. 2012. *Bahasa Indonesia Kelas V SD dan MI*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

I. Penilaian

1. Penilaian Psikomotorik

No	Pernyataan		Skor				
110	Ternyadaan	4	3	2	1		
1.	Partisipasi dalam						
	kelompok						
2.	Keaktifan dalam						
	kelompok						
3.	Kerjasama dalam						
	kelompok						

Keterangan

- 4 = Baik
- 3 = Cukup Baik
- 2 = Kurang Baik
- 1 = Tidak Baik

2. Penilaian Kognitif

Petunjuk: Buatlah karangan narasi ekspositoris dengan tema "Memperingati Hari Kemerdekaan" sesuai dengan prinsip-prinsip narasi antara lain:

- a. Alur (plot)
- b. Penokohan
- c. Latar
- d. Titik pandang

Palembang, September 2017

Guru Kelas V A, Guru Peneliti,

<u>Utami Ningsih, S.Pd</u>
NUPTK. 1233762663300033

<u>Deska Puspita</u>
NIM. 13270017

Mengetahui,

Kepala MI Mu'allimin SANDIKA,

<u>Syamsuddin Musa, S.Pd.I</u> NUPTK. 4847735638200022

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU MENERAPAKAN MODEL CONCEPT SENTENCE DI KELAS EKSPERIMEN PADA MATERI KARANGAN NARASI

Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin SANDIKA

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : V A / I

Hari / Tanggal :

Waktu :

Nama Guru : Deska Puspita

Petunjuk : Isilah dengan memberikan tanda ceklis ($\sqrt{\ }$) pada

kolom aspek yang diamati apabila guru melakukan

aktivitas tersebut.

No	Aktivitas Guru / Penelitian		asil
110	ARTIVITAS GUI U / I CHERITAII	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran		
	(RPP)		
2.	Pendahuluan		
	a. Salam pembuka		
	b. Guru menyampaikan apersepsi.		
	c. Guru menyampaikan kompetensi yang akan		
	dicapai.		
	d. Guru memberikan motivasi.		
3.	Kegiatan inti		
	a. Guru mengingatkan kembali tentang materi		
	karangan narasi.		
	b. Guru bertanya jawab dengan siswa tentang materi		

		karangan narasi.
	c.	Guru memberikan tes soal membuat karangan
		narasi ekspositoris dengan tema "Memperingati
		Hari Kemerdekaan" kepada siswa.
	d.	Guru menjelaskan petunjuk pegerjaan soal.
	e.	Siswa membuat karangan secara individu.
4.	Penutup	
	a.	Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang
		telah dipelajari.
	b.	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada
		pertemuan selanjutnya.
	c.	Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucap
		salam.
5.	Pembe	elajaran dilaksanakan dalam langkah-langkah dan
	urutan	yang sesuai dengan RPP

Keterangan:

Ya: Muncul

Tidak: Tidak Muncul

Palembang, September 2017 Observer

<u>Utami Ningsih, S.Pd</u> NUPTK. 1233762663300033

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Nama Anggota/ no absen :			
Kelas:			
Kelompok:			
Petunjuk!			
1. Buatlah karangan narasi ekspositoris dengan tema "Liburan" sesuai dengan			
prinsip-prinsip narasi antara lain:			
a. Alur (plot)			
b. Penokohan			
c. Latar			
d. Titik pandang			
••••••••••••••••••••••••••••••••••••			
•••••••••••••••••••••••••••••••••••••••			

LEMBAR SOAL INDIVIDU

Nama Lengkap:
No Absen:
Kelas:
Petunjuk!
1. Buatlah karangan narasi ekspositoris dengan tema "Memperingati Hari
Kemerdekaan" sesuai dengan prinsip-prinsip narasi antara lain:
a. Alur (plot)
b. Penokohan
c. Latar
d. Titik pandang

LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN MENULIS SISWA

KELAS EKSPERIMEN

Hari/tanggal : Kamis/ 14 September 2017

Kelas : V A

Pertemuan ke : 3

Observer : Deska Puspita

Isilah kolom dengan rentang skor 1-4 di bawah ini!

		Indil	kator K	eteram	pilan	
No	Nama		Menuli	Nilai		
		1	2	3	4	
1.	Abdul Baasith	4	4	4	3	15
2.	Abil Hasan Asy-Syadzili	4	4	4	4	16
3.	Adam Robiansyah	4	4	4	3	15
4.	Agus Saputra	4	4	4	3	15
5.	Ahmad Candra Winata	4	4	4	4	16
6.	Ahmad Syarif	4	4	4	3	15
7.	Ari Januarko Sadewo	4	4	1	3	12
8.	Diah Monica	3	3	4	3	13
9.	Diki Revalino	4	4	2	3	13
10.	Farhan Fadillah	3	3	2	3	11
11.	Fransiska Meilani	4	3	2	3	12
12.	Ivan Ronaldo	-	_	-	-	-
13.	M.Fajri Januarsyah	4	4	4	3	15
14.	M.Febrianto	4	4	4	4	16
15.	M.Nabil Kurniawan	4	4	4	3	15
16.	M.Radithya Kuswantoro	4	4	4	3	15

17.	Melanie Syahfira Putri	4	4	4	3	15
18.	Muhammad Rizki	4	4	4	3	15
19.	Nafan Syamsi Fajari	4	4	4	3	15
20.	Nailatus Sa'diyah	4	4	3	3	14
21.	Perawati	3	3	3	3	12
22.	Raya Marzalina	4	4	2	3	13
23.	Wawan Adiansya	3	3	2	3	11

Pedoman Penilaian:

Skor 4 = Jika deskriptor point keempat muncul

Skor 3 = Jika deskriptor point ketiga muncul

Skor 2 = Jika deskriptor point kedua muncul

Skor 1 = Jika deskriptor point kesatu muncul

Keterangan:

NO	INDIKATOR		DESKRIPTOR			
	Keterampilan Menulis Siswa					
1.	Alur (plot)	Skor	4	Rangkaian peristiwa menurut waktu urut, dan mencakup bagian-bagian cerita.		
			3	Rangkaian peristiwa menurut waktu cukup urut, dan cukup mencakup bagian-bagian cerita		
			2	Rangkaian peristiwa menurut waktu kurang urut, dan kurang mencakup bagian-bagian cerita.		
			1	Rangkaian peristwa menurut waktu tidak urut, dan tidak mencakup bagian-bagian cerita.		
2.	Penokohan	Skor	4	Pengembangan karangan sesuai dengan judul.		
			3	Pengembangan karangan cukup		

				sesuai dengan judul.
			2	Pengembangan karangan kurang
				sesuai dengan judul.
			1	Pengembangan karangan tidak sesuai dengan judul.
3.	Latar	Skor	4	Tergambar dalam karangan.
			3	Cukup tergambar dalam
				karangan.
			2	Kurang tergambar dalam
				karangan.
			1	Tidak tergambar dalam karangan.
4.	Titik Pandang	Skor	4	Tergambar dalam karangan.
			3	Cukup tergambar dalam
				karangan.
			2	Kurang tergambar dalam
				karangan.
			1	Tidak tergambar dalam karangan.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Madrasah : Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin SANDIKA Banyuasin

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : V / 1

Waktu : 3 x 35 menit (1 X Pertemuan)

A. Standar Kompetensi

4. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan, dan dialog tertulis.

B. Kompetensi Dasar

4.1.Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan, dan dialog tertulis.

C. Indikator

- 1. Mengetahui karangan narasi.
- 2. Mengetahui contoh karangan narasi ekspositoris.
- 3. Menjelaskan prinsip-prinsip karangan narasi dalam karangan narasi ekspositoris.

D. Materi Pembelajaran

Karangan Narasi

E. Tujuan Pembelajaran

- 1. Siswa dapat mengetahui karangan narasi dengan benar.
- 2. Siswa dapat mengetahui contoh karangan narasi ekspositoris dengan benar.
- 3. Siswa dapat menjelaskan prinsip-prinsip karangan narasi dalam karangan narasi ekspositoris dengan benar.

Karakter siswa yang diharapkan : disiplin (*discipline*), rasa hormat dan perhatian (*respect*), tekun (*diligence*) , tanggung jawab (*responsibility*) dan ketelitian (*carefulness*)

F. Metode Pembelajaran

- Ceramah dan tanya Jawab

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (15 Menit)

- a. Salam pembuka
- b. Guru menyampaikan apersepsi
- c. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.
- d. Guru memberikan motivasi.

2. Kegiatan inti (80 Menit)

- a. Guru menjelaskan materi tentang karangan narasi kepada siswa.
- b. Guru membagikan contoh karangan narasi ekspositoris kepada siswa.
- c. Guru melakukan tanya jawab bersama siswa tentang materi karangan narasi
- d. Guru meminta siswa maju kedepan kelas membacakan contoh karangan narasi ekspositoris.

3. Kegiatan Akhir (10 menit)

- a. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- b. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
- c. Guru mengucapkan salam untuk mengakiri pembelajaran.

H. Sumber Pembelajaran

 Karsidi. 2012. Bahasa Indonesia Kelas V SD dan MI. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian : Unjuk Kerja

2. Bentuk instrumen: Tes

Palembang, September 2017

Guru Kelas V B, Guru Peneliti,

<u>Kartini,S.Pd.I</u>

NUPTK. 8053754657300033

Deska Puspita

NIM. 13270017

Mengetahui, Kepala MI Mu'allimin SANDIKA,

Syamsuddin Musa, S.Pd.I NUPTK. 484773563820

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DI KELAS KONTROL PADA MATERI KARANGAN NARASI

Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin SANDIKA

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : V B / I

Hari / Tanggal :

Waktu :

Nama Guru : Deska Puspita

Petunjuk : Isilah dengan memberikan tanda ceklis ($\sqrt{\ }$) pada

kolom aspek yang diamati apabila guru melakukan

aktivitas tersebut.

	Aktivitas Guru / Penelitian		sil
No			Penilaian
		Ya	Tidak
1.	Guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran		
	(RPP)		
2.	Pendahuluan		
	a. Salam pembuka.		
	b. Guru menyampaikan apersepsi.		
	c. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.		
	d. Guru memberikan motivasi.		
3.	Kegiatan inti		
	a. Guru menjelaskan materi tentang karangan narasi		
	kepada siswa.		
	b. Guru membagikan contoh karangan narasi		
	ekspositoris kepada siswa.		
	c. Guru melakukan tanya jawab bersama siswa tentang		

	materi karangan narasi.
	d. Guru meminta siswa maju kedepan kelas
	membacakan contoh karangan narasi ekspositoris.
4.	Penutup
	a. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang
	telah dipelajari.
	b. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada
	pertemuan selanjutnya.
	c. Guru mengucapkan salam untuk mengakiri
	pembelajaran.
5.	Pembelajaran dilaksanakan dalam langkah-langkah dan
	urutan yang sesuai dengan RPP

Keterangan:

Ya: Muncul

Tidak: Tidak Muncul

Palembang, September 2017

Observer

<u>Kartini,S.Pd.I</u> NUPTK. 8053754657300033

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Madrasah : Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin SANDIKA Banyuasin

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : V / 1

Waktu : 3 x 35 menit (1 X Pertemuan)

A. Standar Kompetensi

4 Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan, dan dialog tertulis.

B. Kompetensi Dasar

4.1 Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan, dan dialog tertulis.

C. Indikator

- 1. Mengetahui karangan narasi.
- 2. Mengetahui contoh karangan narasi sugestif.
- 3. Menjelaskan prinsip-prinsip karangan narasi dalam karangan narasi sugestif.

D. Materi Pembelajaran

Karangan Narasi

E. Tujuan Pembelajaran

- 1. Siswa dapat mengetahui karangan narasi dengan benar.
- 2. Siswa dapat mengetahui contoh karangan narasi sugestif dengan benar.
- 3. Siswa dapat menjelaskan prinsip-prinsip karangan narasi dalam karangan narasi sugestif dengan benar.

Karakter siswa yang diharapkan : disiplin (*discipline*), rasa hormat dan perhatian (*respect*), tekun (*diligence*) , tanggung jawab (*responsibility*) dan ketelitian (*carefulness*)

F. Metode Pembelajaran

- Ceramah dan tanya Jawab

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (15 Menit)

- a. Salam pembuka
- b. Guru menyampaikan apersepsi
- c. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.
- d. Guru memberikan motivasi.

2. Kegiatan inti (80 Menit)

- a. Guru menjelaskan materi tentang karangan narasi kepada siswa.
- b. Guru membagikan contoh karangan narasi sugestif kepada siswa.
- c. Guru melakukan tanya jawab bersama siswa tentang materi karangan narasi
- d. Guru meminta siswa maju kedepan kelas membacakan contoh karangan narasi sugestif.

3. Kegiatan Akhir (10 menit)

- a. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- b. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
- c. Guru mengucapkan salam untuk mengakiri pembelajaran.

H. Sumber Pembelajaran

 Karsidi. 2012. Bahasa Indonesia Kelas V SD dan MI. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

-

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian : Unjuk Kerja

2. Bentuk instrumen : Tes

Palembang, September 2017

Guru Kelas V B Guru Peneliti

<u>Kartini,S.Pd.I</u>
NUPTK. 8053754657300033

<u>Deska Puspita</u>
NIM. 13270017

Mengetahui,

Kepala MI Mu'allimin SANDIKA,

<u>Syamsuddin Musa, S.Pd.I</u> NUPTK. 4847735638200022

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DI KELAS KONTROL PADA MATERI KARANGAN NARASI

Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin SANDIKA

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : V B / I

Hari / Tanggal :

Waktu :

Nama Guru : Deska Puspita

Petunjuk : Isilah dengan memberikan tanda ceklis ($\sqrt{\ }$) pada

kolom aspek yang diamati apabila guru melakukan

aktivitas tersebut.

		На	sil
No	Aktivitas Guru / Penelitian	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran		
	(RPP)		
2.	Pendahuluan		
	a. Salam pembuka		
	b. Guru menyampaikan apersepsi		
	c. Guru menyampaikan kompetensi yang akan		
	dicapai.		
	d. Guru memberikan motivasi.		
3.	Kegiatan inti		
	a. Guru menjelaskan materi tentang karangan narasi		
	kepada siswa.		
	b. Guru membagikan contoh karangan narasi sugestif		
	kepada siswa.		

	c. Guru melakukan tanya jawab bersama siswa
	tentang materi karangan narasi
	d. Guru meminta siswa maju kedepan kelas
	membacakan contoh karangan narasi sugestif.
4.	Penutup
	a. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang
	telah dipelajari.
	b. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada
	pertemuan selanjutnya.
	c. Guru mengucapkan salam untuk mengakiri
	pembelajaran.
5.	Pembelajaran dilaksanakan dalam langkah-langkah dan
	urutan yang sesuai dengan RPP

Keterangan:

Ya: Muncul

Tidak: Tidak Muncul

Palembang, September 2017 Observer

<u>Kartini,S.Pd.I</u> NUPTK. 8053754657300033

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Madrasah : Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin SANDIKA Banyuasin

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : V / 1

Waktu : 2 x 35 menit (1 X Pertemuan)

A. Standar Kompetensi

4.Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan, dan dialog tertulis.

B. Kompetensi Dasar

4.1 Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan, dan dialog tertulis.

C. Indikator

- Menulis karangan narasi ekspositoris dengan tema "Memperingati Hari Kemerdekaan".
- 2. Menulis karangan narasi ekspositoris sesuai dengan prinsip-prinsip narasi.

D. Materi Pembelajaran

Karangan Narasi

E. Tujuan Pembelajaran

- 1. Siswa dapat menulis karangan narasi ekspositoris dengan tema "Memperingati Hari Kemerdekaan" dengan benar.
- 2. Siswa dapat menulis karangan narasi ekspositoris sesuai dengan prinsipprinsip narasi dengan benar.

Karakter siswa yang diharapkan : disiplin (*discipline*), rasa hormat dan perhatian (*respect*), tekun (*diligence*) , tanggung jawab (*responsibility*) dan ketelitian (*carefulness*)

F. Metode Pembelajaran

- Ceramah dan tanya Jawab

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (10 Menit)

- a. Salam pembuka
- b. Guru menyampaikan apersepsi.
- c. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.
- d. Guru memberikan motivasi.

2. Kegiatan inti (50 Menit)

- a. Guru mengingatkan kembali tentang materi karangan narasi.
- b. Guru bertanya jawab dengan siswa tentang materi karangan narasi.
- c. Guru memberikan tes soal membuat karangan narasi ekspositoris dengan tema "Memperingati Hari Kemerdekaan" kepada siswa.
- d. Guru menjelaskan petunjuk pegerjaan soal.
- e. Siswa membuat karangan secara individu.

3. Kegiatan Akhir (10 menit)

- a. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- b. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
- c. Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucap salam.

H. Sumber Pembelajaran

- Karsidi. 2012. *Bahasa Indonesia Kelas V SD dan MI*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian : Unjuk Kerja

2. Bentuk instrumen: Tes

Palembang, September 2017

Guru Kelas V B, Guru Peneliti,

<u>Kartini,S.Pd.I</u> NUPTK. 8053754657300033

<u>Deska Puspita</u> NIM. 13270017

Mengetahui,

Kepala MI Mu'allimin SANDIKA,

Syamsuddin Musa, S.Pd.I NUPTK. 484773563820002

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DI KELAS KONTROL PADA MATERI KARANGAN NARASI

Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin SANDIKA

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : V B / I

Hari / Tanggal :

Waktu :

Nama Guru : Deska Puspita

Petunjuk : Isilah dengan memberikan tanda ceklis ($\sqrt{\ }$) pada

kolom aspek yang diamati apabila guru melakukan

aktivitas tersebut.

	Aktivitas Guru / Penelitian		asil
No			laian
		Ya	Tidak
1.	Guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran		
	(RPP)		
2.	Pendahuluan		
	a. Salam pembuka		
	b. Guru menyampaikan apersepsi.		
	c. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.		
	d. Guru memberikan motivasi.		
3.	Kegiatan inti		
	a. Guru mengingatkan kembali tentang materi karangan		
	narasi.		
	b. Guru bertanya jawab dengan siswa tentang materi		
	karangan narasi.		
	c. Guru memberikan tes soal membuat karangan narasi		

	ekspositoris dengan tema "Memperingati Hari	
	Kemerdekaan" kepada siswa.	
	d. Guru menjelaskan petunjuk pegerjaan soal.	
	e. Siswa membuat karangan secara individu.	
4.	Penutup	
	a. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang	
	telah dipelajari.	
	b. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada	
	pertemuan selanjutnya.	
	c. Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucap salam.	
5.	Pembelajaran dilaksanakan dalam langkah-langkah dan	
	urutan yang sesuai dengan RPP	

Keterangan:

Ya: Muncul

Tidak: Tidak Muncul

Palembang, September 2017

Observer

<u>Kartini,S.Pd.I</u> NUPTK. 8053754657300033

LEMBAR SOAL INDIVIDU

Nama Lengkap:
No Absen:
Kelas:
Petunjuk!
1. Buatlah karangan narasi ekspositoris dengan tema "Memperingati Hari
Kemerdekaan" sesuai dengan prinsip-prinsip narasi antara lain:
e. Alur (plot)
f. Penokohan
g. Latar
h. Titik pandang
•••••••••••••••••••••••••••••••••••••
•••••••••••••••••••••••••••••••••••••••
•••••••••••••••••••••••••••••••••••••••

LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN MENULIS SISWA

KELAS KONTROL

Hari/tanggal : Selasa/ 19 September 2017

Kelas : V B

Pertemuan ke : 3

Observer : Deska Puspita

Isilah kolom dengan rentang skor 1-4 di bawah ini!

		Indikator Keterampilan				Nilai	
No	Nama		Menulis Siswa				
		1	2	3	4		
1.	Aditya Adji Wardana	3	3	4	4	14	
2.	Ahmad Surya Dava	3	2	2	4	11	
3.	Apriyadi F	3	3	4	3	13	
4.	Bima Santana	3	3	3	2	11	
5.	Delfia Andara	4	3	4	3	14	
6.	Idham Yudha Wijaya	3	3	3	3	12	
7.	Lodi Pangestu	-	-	-	-	-	
8.	M.Baron Prakasa	3	3	4	3	13	
9.	M.Ega Saputra Heriansyah	3	4	4	3	14	
10.	M.Raffi Putra Rasya	3	3	2	2	10	
11.	M.Ridho Pahlevi	3	3	4	3	13	
12.	M.Rizqy Rusmana	3	3	4	3	13	
13.	M.Udeca Agrijuna	3	3	2	2	10	
14.	Maharani Rizki	3	3	2	3	11	
15.	Mareta Syafa Zaitun	3	3	2	4	12	
16.	Mirna Shinta Dewi	3	3	4	3	13	

17.	Muhammad Irghi Fahrezie	3	3	4	3	13
18.	Raihan Nabil	3	3	3	1	10
19.	Rihfata Rusyadi Ahmad	3	3	3	2	11
20.	Salsabila Rahma Az-zahra	3	3	2	3	11
21.	Shindy Wulandari	3	3	1	4	11
22.	Salsabilah	3	3	3	4	13
23.	Wildan Pratama	3	2	3	4	12
24.	Zahra Anggun Salsabillah	3	3	3	3	12

Pedoman Penilaian:

Skor 4 = Jika deskriptor point keempat muncul

Skor 3 = Jika deskriptor point ketiga muncul

Skor 2 = Jika deskriptor point kedua muncul

Skor 1 = Jika deskriptor point kesatu muncul

Keterangan:

NO	INDIKATOR	DESKRIPTOR			
	Keterampilan Menulis Siswa				
1.	Alur (plot)	Skor	4	Rangkaian peristiwa menurut waktu urut, dan mencakup bagian-bagian cerita.	
			3	Rangkaian peristiwa menurut waktu cukup urut, dan cukup mencakup bagian-bagian cerita	
			2	Rangkaian peristiwa menurut waktu kurang urut, dan kurang mencakup bagian-bagian cerita.	
			1	Rangkaian peristwa menurut waktu tidak urut, dan tidak mencakup bagian-bagian cerita.	
2.	Penokohan	Skor	4	Pengembangan karangan sesuai	

				dengan judul.
			3	Pengembangan karangan cukup sesuai dengan judul.
			2	Pengembangan karangan kurang sesuai dengan judul.
			1	Pengembangan karangan tidak sesuai dengan judul.
3.	Latar	Skor	4	Tergambar dalam karangan.
			3	Cukup tergambar dalam
				karangan.
			2	Kurang tergambar dalam
				karangan.
			1	Tidak tergambar dalam karangan.
4.	Titik Pandang	Skor	4	Tergambar dalam karangan.
			3	Cukup tergambar dalam
				karangan.
			2	Kurang tergambar dalam
				karangan.
			1	Tidak tergambar dalam karangan.

FOTO-FOTO KEGIATAN PENELITIAN



Gambar 1 Penerapan model concept sentence di kelas eksperimen



Gambar 2 Siswa diskusi kelompok



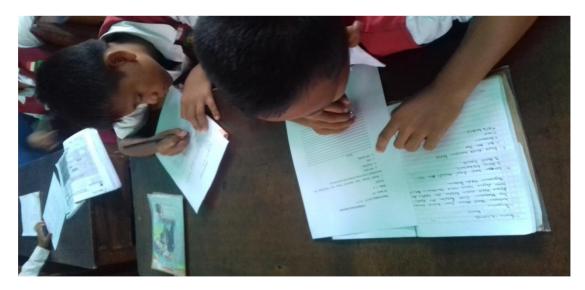
Gambar 3 Persentasi kelompok kelas eksperimen



Gambar 4 Kelompok lain menanggapi hasil persentasi



Gambar 5 Tes keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas eksperimen



Gambar 6 Siswa mengerjakan soal tes secara individu



Gambar 7 Siswa mengerjakan soal tes secara individu di kelas kontrol



Gambar 8 Guru mengawasi siswa di kelas kontrol



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

RADEN FATAH
PALEMBANG
PALEMBANG
Jln. Prof.K.H.ZainalAbidinFikriKode Pos: 30126. KotakPos: 54 Telp: (0711) 353272 Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama

: Deska Puspita

Nim

: 13270017

Fakultas

: IlmuTarbiyahdanKeguruan

Program Studi

: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul

:Pengaruh Penerapan Model Concept Sentence Terhadap

Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V MI

Mu'allimin Sandika Banyuasin

Pembimbing I

: Dr. Hj. MardiahAstuti, M.Pd.I

NIP

: 197611052007102002

5/6-17	Reusi tujuan penecitan Savai arahan	1
		1
6/6-17	Ace proposal langut Bap li forsiap kan Instrumen poneciti an.	
11/9-17	ACC BAS TI	
	Langut bab III.	
		persiap kan Instrumen penelih an.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jln. Prof.K.H.ZainalAbidinFikriKode Pos: 30126. KotakPos: 54 Telp: (0711) 353272 Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama

: Deska Puspita

Nim

: 13270017

Fakultas

: IlmuTarbiyahdanKeguruan

Program Studi

: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul

:Pengaruh Penerapan Model Concept Sentence Terhadap

Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V MI

Mu'allimin Sandika Banyuasin

Pembimbing I

: Dr. Hj. MardiahAstuti, M.Pd.I

NIP

: 197611052007102002

No	Hari / Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
9.	14/8 2017	ACL APO. Lanjt Ke Lap.	111
5	21 / 8 2017	Bes Pevisi sas	1//
6	24/8 2017	ACC BOD IV	11
7	13/2017	Lengrapi Lampirane abstrac	



JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jln. Prof.K.H.ZainalAbidinFikriKode Pos: 30126. KotakPos: 54 Telp: (0711) 353272 Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Deska Puspita

Nim : 13270017

Fakultas : IlmuTarbiyahdanKeguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul :Pengaruh Penerapan Model Concept Sentence Terhadap

Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V MI

Mu'allimin Sandika Banyuasin

Pembimbing I : Dr. Hj. MardiahAstuti, M.Pd.I

NIP : 197611052007102002

No	Hari / Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
8	20/2017	ACC munagasah	
	-		
25			



JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jln. Prof.K.H.ZainalAbidinFikriKode Pos: 30126. KotakPos: 54 Telp: (0711) 353272 Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama

: Deska Puspita

Nim

: 13270017

Fakultas

: IlmuTarbiyahdanKeguruan

Program Studi

: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul

:Pengaruh Penerapan Model Concept Sentence Terhadap

Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V MI

Mu'allimin Sandika Banyuasin

Pembimbing II

: Tutut Handayani, M.Pd.I

NIP

: 1978111022007102004

No	Hari / Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
1.	Rabo, 3 Mei 2017	- Revisi Batasan Masalah - Edit yong teliti	huly
		- tambah Literatur	
2. 5	elasa, 9 mei 2017	THE STORES	hus 1
		- Edit ys teliti	
3. K	abu, 7 Juni 2017	- Belit ye teliti - Rapikan daftar pustaka	Mund 7
		- Footnote ratakan	
4.	Kamis, 15 Juni 2017	- Acc -Prepare Bab II, III, dan App	hula



JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jln. Prof.K.H.ZainalAbidinFikriKode Pos: 30126. KotakPos: 54 Telp: (0711) 353272 Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Deska Puspita

Nim : 13270017

Fakultas : IlmuTarbiyahdanKeguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul :Pengaruh Penerapan Model Concept Sentence Terhadap

Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V MI

Mu'allimin Sandika Banyuasin

Pembimbing II : Tutut Handayani, M.Pd.I

NIP : 1978111022007102004

No	Hari / Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
5.	Selasa, 8 Agustus 2017	- Setiap konsul di Settua bab di cantumkan - kartu bimbingan ya lama Juga di cantumkan - pengefikan tapi kan lagi - Bab iji anawisis tabel - yang harus di sirapkan kontrol divawi asi)	Muly
		- Pedoman Wawanoura Untok men Jawal KM no Benn pa? - Pedoman Observati dan dokumen tas: 7052 untok menjawab RU trdak?	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

JUNUSAN PENDIDIKAN GUKU MADKASAH IBI IDAI YAH
JIn. Prof.K.H.ZainalAbidinFikriKode Pos: 30126. KotakPos: 54 Telp: (0711) 353272 Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama

: Deska Puspita

Nim

: 13270017

Fakultas

: IlmuTarbiyahdanKeguruan

Program Studi

: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul

:Pengaruh Penerapan Model Concept Sentence Terhadap

Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V MI

Mu'allimin Sandika Banyuasin

Pembimbing II

: Tutut Handayani, M.Pd.I

NIP

: 1978111022007102004

No	Hari / Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
6.	Juniat, 25 Agestivs 1	ung - Edit ya teliti - tabel gun revnir lagi - vali dasi "top dan test kevalidatar ahli" (2 dosen- B. Undanesia dan Iguno mape	11
7.	Senin, 11 Sept-2017	- langut ke lapanyan.	Mary
2	selver/ is sept	Mr 10 this 73 tolit, Lenscapi carips scan Kushwalim	hand



JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH JIn. Prof.K.H.ZainalAbidinFikriKode Pos: 30126. KotakPos: 54 Telp: (0711) 353272 Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Deska Puspita

Nim : 13270017

Fakultas : IlmuTarbiyahdanKeguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul :Pengaruh Penerapan Model Concept Sentence Terhadap

Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V MI

Mu'allimin Sandika Banyuasin

Pembimbing II : Tutut Handayani, M.Pd.I

NIP : 1978111022007102004

No	Hari / Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
9	full so sept	Acc uf. mung abe	huly
		4	

GTL809 23SRFSAROA

PEMBAYARAN LAGIHAN SEMESTER NAHASISWA

ID "niversitas : 0009 IAIN R.FATAH TD. Mahasiswa : 13270017 Nama Nahasiswa : DESKA PUSPITA Keterangan Jayar : SPP

Semester Sayar : GANJIL Tahun Angkatan : 2017

Nama Fakultas : ILHU TARBIYAH DAN KEGURUAN Nama Jurusan : PENDIDIKAN GURU MADA

Homor Induk Mhs : 13270017

Detail Pembayaran :

001 SP0 600,000 00 Reference Code Nilai transaksi : Rp. 600,000.00 Biaya Bank : Rp.

.00 Total Pembayaran : Rp. 600,000.00

Terbilang : ENAM RATUS RIBU RUPIAH

== Universitas mrnyatakan Struk ini sebagai Tanda Bukti Pembayaran yang sal == ====== Bila Ada Keluhan Hub Call Center 0711-5228080 Ext. 7337 ======



regul



COLDECT MAKAP UISINPAN BAIK BAIK CONTRESSED OF







UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ILMUTARBIYAH DAN KEGURUAN

HASIL UJIAN SKRIPSI/MAKAL/\H

Hari

Rabu

Tanggal Nama

25 Oktober 2017 Deska Puspita

NIM Jurusan Program Studi

13270017 **PGMI** S-1 Keguler

Judul Skripsi

: Pengaruh Penerapan Model Concept sentence terhadar Keterampilan menulis karangan narasi siswa keles V MI Mu'allimin

Sand ka Banyuasin

Ketua Penguji

: Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I

Sekretaris Penguji

MIDDYN BOTY, W. Pd. Futut Handayani, M.Pd.

Pembimoing :

: Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I

Pembimbing II

: Tutut Handayani, M.Pd.I

Penguji !/Penilai I : Dr. Yulia tri samiha, M.Fu.

Penguji II/Penilai II : Dr. Idawati, M.Pd.

Nilai Ujian

79.4 18

IPK :

Setelah disidangkan, maka skripsi/makalah yang bersangkutan :

(..... ..) dapat diterima tanpa perbaikan

(..... ..) belum dapnt diterima

Ketua.

Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I NIP. 19761105 200710 2 002 Palembang, 25 Oktober 2017

MIDTY: MOTY, W. P.J. Tutut Handayani, M.P.d. NIP. 19781 10 200710 2 € 34-19750 21200501 2004

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. (0711,* 53276 website * www.tarbiyah.radenfatah.ac.id















SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PENJILIDAN SKRIPSI

PENDIDIKAN FAKULTAS **ILMU TARBIYAH DAN** KEGURUAN UIN RADEN **FATAH PALEMBANG**

Kode.GPMPFT.SUKET.01/RO

Setelah melalui proses koreksi dan bimbingan maka terdapat skripsi mahasiswa:

NIM

: 13270017

Nama

: Deska Puspita

Fakultas

: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan

: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi :Pengaruh Penerapan Model Concept Sentence

Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V MI Mu'allimin

SANDIKA Banyuasin

Maka skripsi mahasiswa tersebut disetujui untuk dijilid hardcover dan diperbanyak sesuai kebutuhan. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya atas perhatiannya diucapkan Terima kasih.

Ketua Pen

Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I NIP. 197611052007102002

Palembang, 10 November 2017

Terhadap

Sekretaris Penguji

Midya Boty, M.Pd NIP.197 052120055012004



SURAT KETERANGAN KELENGKAPAN DAN KEASLIAN BERKAS MUNAQOSYAH

GUGUS PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Kode:GPMPFT.SUKET.01/RO

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, setelah meneliti dan mengoreksi kelengkapan dan keaslian berkas munaqosyah mahasiswa:

NIM

13270017

Nama

Deska puspita

Judul Skripsi :

Pengarah penerapan model Concept Sentence Terhadap Keterampilan Menalis

Karangan Marasi Siswa Kelas V III Mu'allimin Sandika Banguasin

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk proses pendaftaran sidang munaqosyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang,

Ketua/Sekretaris

Tutut Handayani, M.Pd.I. NIP: 197811102007102004



KEMENTERIAN AGAMA RI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp.: (0711) 353276 website: www.radenfatah.ac.id

FORMULIR KONSULTASI REVISI SKRIPSI

	NIM 13270017 Jurusan Fendidikan Guru Madrasah Ibfidaiyah Limo Tarbiyah dan keguruan Judul Pengaruh Penerapan Model Concept Sentence Terhadap Keterampilan Merulis karangan Marasi Sisua kelas V MI Mo'allimin Sandika Banyuasin					
N _O	Hari / Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Tanda Tanggan Penguji			
1-	Jum (at/ 10/420F).	Acc Revisi	3			

			*			







Dosen Penguji



Nama

KEMENTERIAN AGAMA RI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp.: (0711) 353276 website: www.radenfatah.ac.id

FORMULIR KONSULTASI REVISI SKRIPSI

Deska Puspita

NIM	1327 0017		
Jurusan	þendidika		
Fakultas	Ilmo To	arbiyah dan keguruan	
Judul	Pengaruh	peneraban Model Concept Sentence	: Terhadap
	Keterami	arbiyah dah Keguruan 1 benerahan Model Concept Sentenci Jilan Menulis Karanga Narasi Sisw allimin Sandika Bangaasin.	s Keles V
	MI Mo.	Allmin Sandika Banyann.	
Penguji		lati, S.Ag. M.Pd	
Njo	Hari / Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Tanda Tanggan Penguji
,	10/2012	1 de perbile	1
1.	10/10	1000	Dankel
	111	Duston (Kern)	1
	1	1.1	
			1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1
			-
		2	
		•	
-		•	





Palembang.



Rekapitulasi Hasil Ujian Komprehensif Program Regular Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah

Tanggal

: 6 Oktober 2017

Hari

:Jum'at

Prodi

: PRODI PGMI

-			Nilai Mata Uji						Nilai			
"lo	NIM	NIM Nama Mahasiswa	1	11	III	IV	٧	VI	VII	VIII	Angka	Huru
1	13270017	Deska Puspita	85	90	70	80	80	78	80	90	81,63	A
2	132700/1	M. Najmi	78	75	70	76	80	78	75	70	75,25	В
5	132/0002	Alfinatri	80	82	72	70	79	80	75	70	76,00	В
4	13270110	Rizka Pratiwi	80	78	74	75	82	78	78	70	76,88	В
5	13270096	Rayi Trengginas	80	95	73	75	82	80	78	70	79,13	В
6	13276127	Suminten	. 80	82	72	70	80	78	80	75	77,13	В
7	13270014	Ayu Pumama Sari	85	90	72	30	80	80	80	65	79,00	В
8	13270114	Sakinah	80	95	72	78	82	80	75	70	79,00	В
9	13270001	Agra Dwi Saputra	78	82	70	78	79	85	78	70	77,50	В
10	13270038	Fauza Yanuarti P.	80	70	70	82	80	80	78	70	76,25	В
11	13270101	Richa Rahmacari	85	85	74	75	80	78	78	70	78,13	В
12	13270119	Suiti Ma'unah	80	98	72	75	63	78	78	70	78,88	ㅂ

Kete, angair.

Mata Uji

: Materi P.^! MI
: Materi Umum MI

III : Perencanaan Pembelajaran IV : Metodelogi Pembelajaran

V : Evaluasi Pembelajaran
VI : Baca Tulis Al- Qur'an
VII : Media Pembelajaran
VIII : Pengembangan Kurikulum

Interval Nilai

80 - 100 = A

70 - 79,99 = B

60 - 69,99 = C

50 - 59,99 = D

00 - 49,99 = E

Ketua

Or. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I. NIP: 19761105 200710 2 002

Dosen Penguji

: Drs. Aquami , M.Pd.I.

: Hani Atus Sholikha, M.Pd.

: Drs. Nadjamuddin R, M.Pd.I

: Dr. Idawati, M.Pd.

: Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.

: Miftahul Husni, M.Pd.I.

: Tutot Handayani, M.Pd.I.

: Dr. Amir Rusdi, M.Fd. 🧐

Palembang, 12 Oktober 2017 Panitia Ujian Komprehensif FITK UIN Raden Fatah Sekretaris,

1/11/27

Tutut Handayani, M.Pd.I. NIP: 197811102007102004



SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF

GUGUS PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Kode:GPMPFT.SUKET.02/RO

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama

: Deska Puspita

NIM

: 13270017

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah dinyatakan **LULUS** dalam ujian komprehensif yang dilaksanakan pada hari Jum'at 6 Oktober 2017, dengan memperoleh nilai **A**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang, 12 Oktober 2017 Sekretaris/ Ketua Prodi PGMI

Dr/Hj. Mardah Astuti, M.Pd.I. NIP.19761105 200710 2 002



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Fakultas

Jin Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Websits:http://raclendatah.ac.ict, Email:

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA

NAMA TEMPAT, TANGGAL LAHIR NIM PROGRAM STUDI

: DESKA PUSPITA : serinanti, 05 December 1995 : 13270017 : S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidalyah

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	Mutu
1	GMI 201	MATERI BAHASA INDONESIA MI	2	В	3.00	6
2	GMI 202	MATERI IPA MI	4	В	3.00	12
3	GMI 301.	MATERI IPS MI	2	В	3.00	6
4	GMI 302	MATERI BAHASA INGGRIS MI	2	A	4.00	8
5	GMI 304	METODOLOGI PEMBELAJ IPA MI	2	В	3.00	6
6	GMI 305	MATERI MATEMATIKA MI	4	A	4.00	16
7	GMI 305.	SENI BUDAYA DAN KETERAMPILAN	2	A	4.00	8
8	GMI 309	MATERI AQIDAH AKHLAK MI	2	В	3.00	6
9	GMI 310	MATERI SKI MI	2	В	3.00	6
10	GMI 401.	MATERI BAHASA ARAB MI	2	В	3.00	6
11	GMI 402	MATERI QURAN HADIST MI	2	A	4.00	8
12	GMI 404	METODOLOGI PEMBELAJARAN IPS MI	2	В	3.00	6
13	GMI 408	METODOLOGI PEMBELAJ BHS INDONESIA MI	2	A	4.00	8
14	GMI 410	PSIKOLOGI AGAMA	2	В	3.00	6
15	GMI 412	METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS MI	2	В	3.00	6
16	GMI 501	MATERI FIQH MI	4	В	3.00	12
17	GMI 503	METODOLOGI PEMBELAJ QURAN HADITS MI	2	В	3.00	6
18	GMI 504	METODOLOGI PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK MI	2	В	3.00	6
19	GMI 505	METODOLOGI PEMBELAJARAN MATEMATIKA MI	4	A	4.00	16
20	GMI 506	METODOLOGI PEMBELAJARAN SKI MI	2	A	4.00	8
21	GMI 507	METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MI	2	В	3.00	6
22	GMI 509	PROFESI KEGURUAN	2	A	4.00	8
23	GMI 601	METODOLOGI PEMBELAJ. FIQH MI	2	Α	4.00	8
24	GMI 602	PERENCANAAN PEMBELAJARAN	2	A	4.00	8
25	GMI 603	TELAAH KURIKULUM	2	A	4.00	8
26	GMI 605	PEMBELAJARAN TEMATIK	2	A	4.00	8
27	GMI 708	BIMBINGAN DAN KONSELING	2	В	3.00	в
28	INS 101	PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN	2	Α	4,00	8
29	INS 102	BAHASA INDONESIA	2	A	4.00	8
30	INS 103	BAHASA INGGRIS I	2	В	3.00	6
31	INS 104	BAHASA ARAB I	2	A	4.00	8
32	INS 105	ULUMUL HADITS	2	В	3.00	6
33	INS 106	ULUMUL QURAN	2	В	3.00	6
34	INS 107	IAD/IBD/ISD	2	В	3.00	6
35	INS 108	FILSAFAT UMUM	2	Α	4.00	8
36	INS 109	ILMU KALAM	2	Α	4.00	8
37	INS 110	METODOLOGI STUDI ISLAM	2	В	3.00	6
38	INS 201	USHUL FIQH	2	A	4.00	В
39	INS 202	TAFSIR	2	В	3.00	6
40	INS 203	BAHASA INGGRIS II	2	В	3.00	6
41	INS 204	BAHASA ARAB II	2	В	3.00	6
42	INS 207	METODOLOGI PENELITIAN	2	A	4.00	8
43	INS 210	SEJARAH DAN PERADABAN ISLAM	2	В	3.00	6



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Fakultas

Jn Prof. KH Zainst Abidin Fikri KM 3,5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website:http://radenfatah.ac.kl, Email:

44	INS 211	ILMU TASAWUF	2	A	4.00	8
45	INS 302	HADIST	2	A	4.00	8
46	INS 303	BAHASA INGGRIS III	2	В	3.00	6
47	INS 304	BAHASA ARAB III	2	Α	4.00	8
48	INS 701	PEMBEKALAN KKN	2	A	4.00	8
49	INS 801	KKN	2	A	4.00	8
50	INS 802	SKRIPSI	6	В	3.00	18
51	PAI 712	PSIKOLOGI PERKEMBANGAN	2	A	4.00	8
52	PAI 715	SEJARAH PENDIDIKAN ISLAM	2	В	3.00	6
53	TAR 101	ILMU PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
54	TAR 201	PSIKOLOGI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
55	TAR 301	ADMINISTRASI PENDIDIKAN		В	3.00	6
56	TAR 404	MEDIA PEMBELAJARAN	2	Α	4.00	8
57	TAR 501	EVALUÁSI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
58	TAR 513	STATISTIK PENDIDIKAN	4	A	4.00	16
59	TAR 601	MICRO TEACHING / PPLK I	4	A	4.00	16
60	TAR 609	SEMINAR PROPOSAL	2	A	4.00	8
61	TAR 701	PPLKII	4	A	4.00	16
62	TAR 702	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM	2	В	3.00	6
63	TAR 703	PRAKTEK PENELITIAN PENDIDIKAN	.2	A	4.00	8
64	TAR 704	SOSIOLOGI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
65	TAR 707	KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
66	TAR 710	PEMIKIRAN MODERN DALAM ISLAM	2	A	4.00	8
			JUMLAH: 150			534

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Predikat Kelulusan

: 3.56 : Sangat Memuaskan

Palembang, 15 Nov 2017 Ka. Prodi

NP. 150420935000000000





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp.: (0711) 353276 website: www.radenfatah.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Nomor: B-746/Un.09/II.1/PP.009/2/2017

Tentang

PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli Menimbang sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa/i tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya.

Bahwa untuk lancarnya tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat keputusan

Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Mengingat

Undang - Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen; Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;

Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Pengekatan, Pemindahan

dan pemberhentian Pegawai Negeri Sipil;

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan; Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 Tahun 2015 tentang ORTAKER UIN Raden Fatah;

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/FMK.02/2014tentang Standar Biaya Masukan; DIPA Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2016;

Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Nomor 669B Tahun 2014 tentang

Standar Biaya Honoranum dilingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang; Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2014 tentang Alih Status IAIN menjadi Universitas Islam Negeri;

MEMUTUSKAN

Menetapkan PERTAMA

I. Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I Menunjuk Saudara 2. Tutut Handayani, M.Pd.I

NIP. 197611052007102002 NIP. 19761118 200701 2 008

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing - masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara

Deska Puspita Nama NIM : 13270017

Judul Skripsi Pengaruh Penerapan Model Concept Centence Dengan Media

Kartu Kata Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi

Siswa Kelas IV MIN 01 Teladan Palembang.

Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk KEDUA

merevisi judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas.

Kepadanya diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku masa bimbingan dan KETIGA

proses penyelesaian skripsi diupayakan minimal 6 (enam) bulan.

: Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas KEEMPAT

Tembusan

- Rektor UIN Raden Fatah Palembang
- Mahasiswa yang bersangkutan



RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

NOMOR: B-5567/Un.09/II.1/PP.009/8/2017

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang Nomor: B-746/Un.09/II.I/PP.009/2/2017, Tanggal 2 Februari 2017, poin ke 2 bahwa Dosen Pembimbing diberikan hak untuk merevisi judul Skripsi Mahasiswa/i. Maka bersama ini menerangkan bahwa:

Nama

: Deska Puspita

NIM

: 13270017

Fakultas

: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang

Jurusan

: PGMI

Atas pertimbangan yang cukup mendasar, maka Skripsi saudara tersebut diadakan perubahan judul sebagai berikut:

Judul Lama

Pengaruh Penerapan Model Concept Centence Dengan Media

Kartu Kata Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi

Siswa Kelas IV MIN 01 Teladan Palembang.

Judul Baru

Pengaruh Penerapan Model Concept Centence Terhadap

Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V MI

Mu'alimin Sandika Banyuasin.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 28 Agustus 2017 A.n. Dekan

Ka. Prodi PGMI,

Dr. Bj Mardiah Astuti, M.Pd.I & Nov. 197611052007102002



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Nomor Lampiran Perihal : B-5301/Un.09/II.I/PP.00.9/8/2017

Palembang, 18 Agustus 2017

: Mohon Izin Penelitian Mahasiswa /i

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah

Palembang.

Kepada Yth,

Kepala MI Mu'allimin Sandika Banyuasin

di

Banyuasin

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami '

Nama NIM Deska Puspita

: 13270017

Prodi

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat

Jl. Rawa Jaya 05 RT/RW: 08/03 Kec. Kemuning Kel.

Pahlawan Palembang Sumsel.

Judul Skripsi

Pengaruh Penerapan Model Concept Sentence Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa

Kelas V MI Mu'allimin Sandika Banyuasin.

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. W. Wb

Dekan.

Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag.**y** NIP. 19710911 199703 1 004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang



YAYASAN SENDIKASI SUKAJADI MADRASAH IBTIDAIYAH MU'ALLIMIN MI SANDIKA

TERAKREDITASI (BAN-S/M) NPSN: 6072 72 32

Website: mimualliminsandika.biogspot.co.id - email: muallimin_sandika@yahoo.co.id

Jl. Raya Plg-Betung Km.14,5 Sukajadi Kec. Tl. Kelapa Kab. Banyuasin 30761 Telp. (0711) 431927

NSB: 001151850312004

NSB: 111216070012

Banyuasin, 11 September 2017

Nomor

: 009/San-II/MIS/IX /2017

Lampiran

.

Perihal

Izin Melaksanakan Penelitian.

Kepada

Yth Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Reden Fatah Palembang

Di

Palembang

Berdasarkan Surat No.B-5301/Un.09/II.I/PP.009/8/2017 Perihal Permohonan Izin Pengambilan Data/Penelitian Dalam Rangka Penyusun Skripsi Mahasiswa/I Fakultas Keguruan UIN Reden Fatah Palembang pada Prisnsipnya kami memberikan Izin kepada Mahasiswa/i dibawah ini :

Nama

: Deska Puspita

NIM

: 13270017

Program Studi

: PGMI

Judul Skripsi

: "Pengaruh Penerapan Model Concept Sentence Terhadap

Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa kelas V

Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin Sandika".

Untuk melakukan Penilitian di Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin Sandika Tahun Pelajaran 2017/2018.

Demikianlah surat ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Madrasah

AJAD R ASSEMINS LEGIN MUSA, S.Pd.I

NUME 4847 7356 3820 0022



YAYASAN SENDIKASI SUKAJADI MADRASAH IBTIDAIYAH MU'ALLIMIN MI SANDIKA

TERAKREDITASI (BAN-S/M) NPSN: 6072 72 32

Website: mimualliminsandika.biogspot.co.id - email: muallimin_sandika@yahoo.co.id

Jl. Raya Plg-Betung Km.14,5 Sukajadi Kec. Tl. Kelapa Kab. Banyuasin 30761 Telp. (0711) 431927 NSM: 111216070012 NSB: 001151850312004

SURAT KETERANGAN

Nomor: 075 /San-II/MIS/IX/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Mu'allimin Sandika Menerangkan Bahwah:

Nama

: Deska Puspita

NIM

: 13270017

Fakultas /Jurusan

: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi

: "Pengaruh Penerapan Model Concept Sentence Terhadap

Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa kelas V

Madrasah Ibtidaiyah Mu'allimin Sandika".

Telah melaksanakan penelitian di MI Mu'allimin Sandika sejak tanggal 11 September 2017 s/d 19 September 2017 dalam rangka penulisan Skripsi Mahasiswa UIN Randen Fatah Palembang Tahun pelajaran 2017/2018.

Demikianlah surat ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

KASBanyuasin, 22 September 2017

Kepala Madrasah

Syamsuddin Musa, S.Pd.I NUBTK.4847 7356 3820 0022



DN-11 Ma 001

ulusan Kepala Badan Pe<mark>nelitian dan Peng</mark>emba or : 015/G/KEP/HK/2013 Tanggal 9 April 2013

DAFTAR NILAI UJIAN SEKOLAH MENENGAH ATAS

Program : Ilmu Pengetahuan Alam

PENGESAHAN TEM DIPERKSA KEBENARANIYA Kurikulum

Nama. Tempat dan Tanggal Lahir: Nomor Induk

Nomor Peseria

Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
DESKA PUSPITA

Serinanti, 05 December 1993 4782

3-13-11-06-002-120-9

2000	1/4		
Mata Pelajaran	Nilai Rata-rata Rapor	Nilai Ujian Sekolah	Nilai Sekolah
I UJIAN SEKOLAH		1	
1. Pendidikan Agama	0,23	8,20	8,21
2. Pendidikan Kewarganegaraan	8,30	8,60	0,40
3. Bahasa Indonesia	8,00	0,15	8,03
4. Bahasa Inggris	8,32	8.00	
5. Matematika	7,80	0,00	8:15
6. Fisika	7,91	8.50	7/32
7. Kimia	843	0,20	8,25
8. Biologi	7,93	8,20	8.29
9. Sejarah	8,16	8,60	8,18
10. Seni Budaya	8,36	3,90	8/43
11. Fendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	7,86		0,66
12. Teknologi Informasi dan Komunikasi	8.30	0,00	7,95
13. Keterampilan/Bahasa Asing		0,00	8,13
	8,66	9,00	2.87
Rata-rata lai Sekolah = 40% Nilai Rata-rata Rapor + 60% Nilai Ujian Sekolah	188070977		

Nilai Sekolah = 40% Nilai Rata-rata Rapor + 60% Nilai Ujian Sekolah

No.	Mata Pe	lajaran		Nilai Sekolah	Nilai Ujian Nasional	Nilai Akhir')
11	UJIAN NASIONAL 1. Bahasa Indonesia 2. Bahasa Inggris 3. Matematika 4. Fisika 5. Kimjia 6. Biologi	,		8,00 8,15 7,92 8,25 6,29 8,18	6.75 5,75 6,75 6,75 5,75	7,3 6,4 7,2 5,9 7,4 6,7
	Akhir PENGESAHA EN		Rala-rata			6,8

ALLAL DPERIKSA KEBENAR ANYA SESUAI DENGAN ASLINYA

DINAS PENDIQUEAR NEGERI Z KAYUAGUNG SMA NEGERI 2

MOMERIPENIBINA / IV.A P 19730429 199903 1009

Sabit, S.Pd., M.Si 19691115 199703 1 007

KAB Depto Komering Ilir, 24 Mei 2013

HORY DECEM



Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data UNINJERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FANTAH



SERTIFIKAT

Nomor: In.03 / 10.1 / Kp.01 / 030 / 2015

DESKA PUSPITA

NIM: 13270017

Telah dinyatakan LULUS dalam mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Keahlian Komputer yang diselenggarakan oleh PUSTIPD UIN Raden Fatah pada Semester I dan Semester II

Tahun Akademik 2013 - 2014

Transkrip Nilai:

Program Aplikasi Microsoft Word 2007 Microsoft Excel 2007

Nilai Akumulasi

NIIGI

Repala Unit, Repal



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

Dengan Nama Allah SW

KULIAH KERJA NYATA (KKN) ANGKATAN 67 TAHUN 2017 TEMATIK POSDAYA BERBASIS ABCD

No: B-539 / Un.09/8.0/PP.00/4/2017 Diberikan kepada:

Deska Puspita

: Serinanti, 05 Desember 1995 Tempat / Tgl. Lahir

13270017

: Ilmu Tarbiyah & Keguruan / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fak / Prodi

Telah Metaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Tematik Posdaya Berbasis ABCD Angkatan 67

Dari Tanggal 7 Februari s/d 23 Maret 2017 di :

Desa

: Cinta Manis Baru : Air Kumbang Banyuasin Sumatera Selatan Kecamatan Kabupaten

Provinsi

Lulus dengan nilai

Kepadanya Diberikan Hak Sesuai Dengan Peraturan Yang Berlaku

Dr. Syefriyeni, M.Ag AFRIAN Palembang, 21 April 2017

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN GIN RACKEMENTRIAN AGAMA

JL, Prof.KH, Zainal Abidin Fikri KM 3,5 30126 Palembang

SERTIFIKAT

Nomor: In.03/8.0/PP.00/ 422 /2014

Diberikan Kepada

: Deska Puspita

NAMA

: 13270017

ZZ

Dinyatakan Lulus Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)

yang di selenggarakan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Munaqosyah

Berdasarkan SK Rektor No: IN.03/1.1/Kp.07.6/266/2014

Palembang,1 Maret 2015

Ketua Program BTA,

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah

TERM Raden Fatah Palembang

H. Mukmin, Lc. M.Pd.I NIP: 197806232003121001

Dr.H.Kasinyo Harto, M.Ag NIP: 197109111997031004



SERTIFIKAT

Nomor: B-3110/Un.09/II.1/PP.009/08/2016

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang memberikan penghargaan kepada:

Nama :

: Deska Puspita

13270017

NIM

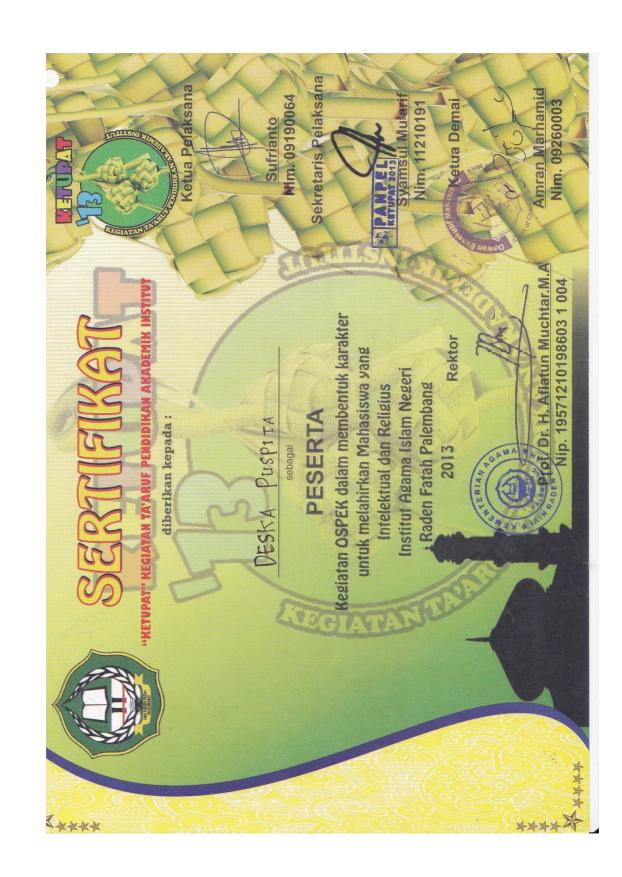
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

apangan Manajemen Pendidikan (PLMP II) yang dilaksanakan pada tanggal 03 Agustus s.d 17 September 2016 Telah Mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK II) berbasis Lesson Study dan Praktik

dinyatakan LULUS

Palembang, 17 September 2016

Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag. NIP.197109111997031004









KWARTIR DAERAH GERAKAN PRAMUKA SUMATERA SELATAN PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN GERAKAN PRAMUKA SUMATERA SELATAN

Nomor: 2494 /05/KMD/PUS.M.SS/2017 di berikan kepada :

Tempat & Tanggal Lahir :

Utusan

DESKA PUSPITA

PGMI UIN RADEN FATAH PALEMBANG SERINANTI, 5 DESEMBER 1995

yang telah mengikuti

KURSUS PEMBINA PRAMUKA MAHIR TINGKAT DASAR (KMD)

yang diselenggarakan oleh

Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Sumatera Selatan bekerjasama dengan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tanggal 19 - 24 April 2017

ljazah ini pengesahan untuk menempuh masa pengembangan KMD (Narakarya 1) sebagai syarat untuk mengikuti Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Lanjut (KML).

UIN Raden Fatah Palembang Kaprodi PGMI

Dr. Hj.-Mardiah Astuti, M.Pd.I. NIP.19761105 200710 2 002



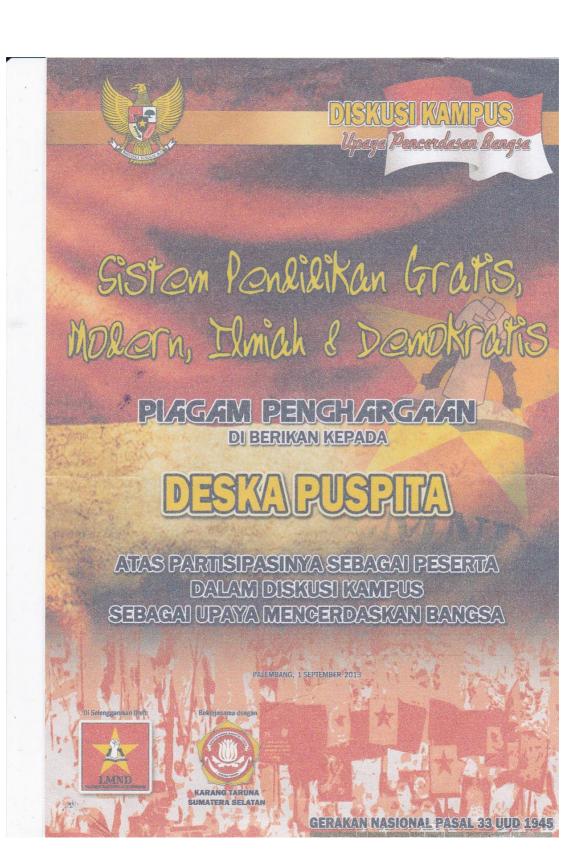
Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Palembang, 24 April 2017 Sumatera Selatan

Ketua,

H. Mukti Sulaiman, SH., M.Hum.

KURIKULUM KURSUS MAHIR DASAR (KMD) PEMBINA PRAMUKA

I. BABAK PENGANTAR Modul 1	5 Jampel
1.1. Upacara Pembukaan Kursus	1 jampel
1.2. Orientasi Kursus	1 jampel
1.3. Tes Awal	1 jampel
1.4. Dinamika kelompok Pengembangan Sasaran Kursus	2 jampel
II. BABAK INTI Modul 2 : KEPRAMUKAAN, ANGGARAN DASAR DAN ANGGARAN RUMAH TANGG GERAKAN PRAMUKA	GA 7 Jampel
2.1. UU No. 12/2010, AD dan ART Gerakan Pramuka	2 jampel
2.2. Kepramukaan, Sejarah, dan Pendidikan Kepramukaan	2 jampel
2.3. Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan	2 jampel
2.4. Kode Kehormatan, Kiasan Dasar dan Motto	1 jampel
Modul 3: PROGRAM KEGIATAN PESERTA DIDIK (PRODIK)	7 Jampel
3.1. Program Kegiatan Peserta Didik	1 jampel
3.2. Prodik Pramuka Siaga	1 jampel
3.3. Prodik Pramuka Penggalang	1 jampel
3.4. Prodik Pramuka Penegak dan Pandega	1 jampel
3.5. Memahami Peserta Didik dan Kebutuhannya	1 jampel
Menciptakan Kegiatan yang Menarik, Menantang, dan Mengandung Pendidikan	1 jampel
Modul 4: CARA MEMBINA DENGAN SISTEM AMONG	4 Jampel
4.1. Cara Membina dan Sistem Among	1 jampel
4.2. Peran, Tugas, dan Tanggungjawab Pembina Pramuka	1 jampel
4.3. Komunikasi dan Bergaul dengan Peserta Didik	1 jampel
4.4. Mengelola Satuan Pramuka	1 jampel
Modul 5: ORGANISASI	4 Jampel
5.1. Struktur Organisasi dan Majelis Pembimbing Gerakan Pramuka	1 jampel
5.2. Satuan Karya Pramuka	1 jampel
5.3. Organisasi dan Administrasi Gugus Depan	1 jampel
5.4. Dewan Satuan dan Forum S,G,T,D	1 jampel
Modul 6 : SKU/SKK/TKK, SPG/TPG, DAN ALAT PENDIDIKAN	3 Jampel
6.1. SKU/TKU, SKK/TKK, SPG/TPG	1 jampel
6.2. Cara menguji SKU/TKU, SKK/TKK, SPG/TPG	1 jampel
6.3. Upacara dan Permainan	1 jampel
Modul 7: KEGIATAN DI ALAM TERBUKA (OUTDOOR ACTIVITY)	31 Jampel
7.1. Keterampilan Kepramukaan	3 jampel
7.2. Keterampilan Kepramukaan Pramuka Siaga	7 jampel
7.3. Keterampilan Kepramukaan Pramuka Penggalang	7 jampel
7.4. Keterampilan Kepramukaan Frantaka Fenggalang	7 jampel
7.5. Penjelajahan	7 jampel
III. BABAK PELENGKAP	, J
Modul 8 : PELENGKAP	4 Jampel
8.1. Lambang Gerakan Pramuka, WOSM, NKRI, Lagu Kebangsaan, Bendera, dan Pakaian Ser	
Pilihan:	
8.2. Perlindungan Anak	
8.3. Kewiraan	
8.4. Kewirausahaan	
8.5. Muatan Nasional : Global Warning	
8.6. Jam pimpinan	
IX. BABAK PENUTUP	
Modul 9 : PENUTUP	7 Jampel
9.1. Api Unggun Malam Apresiasi Budaya	2 jampel
9.2. Forum Terbuka	2 jampel
9.3. Rencana Tindak Lanjut (RTL)	1 jampel
9.4. Tes Akhir dan Evaluasi	1 jampel
9.5. Upacara Penutupan Kursus	1 jampel
	72 1
	72 Jampel
Kapusdiklatda	Pemingin Kurs
V.	Villain
to the second se	
	Sulaiman ZA





RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

<u>SURAT_KETERANGAN</u> Nomor: B-8080/Un.09/II.1/PP.009/11/2017

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang menerangkan bahwa :

Nama

: DESKA PUSPITA

Nim

: 13 27 0017

Tanggal Lahir

: Serinanti / 05 Desember 1995

Fakultas/Jurusan

: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan / PGMI

Program

: S.1 Reguler

Adalah benar yang bersangkutan alumni Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Program S.1 Reguler. Tercatat sebagai mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dari tahun 2013 dan tanggal 25 Oktober 2017. Surat keterangan ini berlaku sebagai pengganti sementara Ijazah S.1, karena Ijazah S.1, yang asli masih dalam proses penyelesaian.

Demikianlah Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 14 November 2017

Dekan,

Dr.Kasinyo Harto, M.Ag.

Daftar Riwayah Hidup



Nama : Deska Puspita

Tempat/Tanggal Lahir : Serinanti, 05 Desember 1995

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Dusun 1 Desa Serinanti kec.Pedamaran Kab.OKI

Pendidikan Terakhir :Sarjana (S1) Pendidikan Guru Madrasah

Ibtidaiyah UIN Raden Fatah Palembang

Riwayat Pendidikan : SDN 01 Serinanti Lulusan 2006

SMPN 2 Pedamaran Lulusan 2010

SMAN 2 Kayu Agung Lulusan 2013

Sarjana UIN Raden Fatah Palembang Lulusan

2017

Pengalaman Organisasi : Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) PGMI

Pengalaman Pelatihan : KMD Pembina Pramuka Kwarda Palembang